

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN
IPA TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE EKSPERIMEN KELAS
V SDN 1 RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN
LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

OLEH

**EFRI ANGGRAINI
NPM 1501050105**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA
TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EKSPERIMEN KELAS V SDN 1 RAJABASA LAMA 1
KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

EFRI ANGGRAINI

NPM.1501050105

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Pembimbing II : H. Sudirin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H /2019 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; iainmetro@iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA TEMA 9 BENDA-BENDA
DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EKSPERIMEN KELAS V SDN 1
RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN
RATU LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2018/2019

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, September 2019
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroisiv.ac.id; email: iainmetro@metroisiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA TEMA 9 BENDA-BENDA
DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EKSPERIMEN KELAS V SDN 1
RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN
RATU LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunasaqsyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, September 2019
Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *B-8746/In.28.1/P/PP.06.9/11/2019*

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN KELAS V SDN 1 RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, yang disusun oleh: EFRI ANGGRAINI, NPM. 1501050105, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/21 Oktober 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NPM. 9691008 200003 2.003

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA
TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODEEKSPERIMEN KELAS V SDN 1 RAJABASA LAMA 1
KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**ABSTRAK
OLEH:
EFRI ANGGRAINI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA SDN 1 Rajabasa Lama 1, antara lain siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru belum menggunakan metode eksperimen dalam pelajaran IPA dan hasil nilai ulangan di bawah KKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 32 siswa, terdiri dari 10 perempuan dan 22 laki-laki. Pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, yakni untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran siswa, lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 37.5% menjadi 84.37% atau meningkat sebesar 46.87%. Hasil belajar psikomotor siswa dari siklus I sebesar 69.53%, siklus II sebesar 77.76% atau meningkat sebesar 8.23%. Hasil belajar afektif siswa siklus I sebesar 77.92% dan siklus II sebesar 87.42% atau meningkat sebesar 9.5%. Indikator keberhasilan pembelajaran kognitif siklus I dan II sebesar 84.37%, afektif siklus I dan II sebesar 77.76% dan Psikomotorik Siklus I dan II sebesar 87.42% ketiganya telah melewati target 75%. Hasil ini menggambarkan penggunaan metode pembelajaran eksperimen dalam pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Rajabasa Lama 1 Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : Metode Eksperimen dan Hasil Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFRI ANGGRAINI
NPM : 1501050105
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019
Menyatakan

EFRI ANGGRAINI
NPM. 1501050105

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagiaan rizkinya dan kepada Nya lah tempatkembali.*¹

¹Qs. Al-Mulk (67): 15

PERSEMBAHAN

Alhamdullilahirobil'alamin dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku, yaitu Susi Yati Ibunda tercinta yang selalu member semangat, kasih sayang, serta mendoakan untuk keberhasilanku, untuk ayahku Sukijan yang selalu berjuang mencari nafkah, serta mendoakan untuk kesuksesanku, dan tak lupa Rahma Reza Malia adik yang selalu mensupport
2. Sahabat-sahabat terbaikku Dian Safitri, Nadia Nur Fadhilla, Surya Wahyuni, dan Resti Juwanita yang selalu memberiku semangat
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Mero angkatan 15, khususnya rekan-rekan PGMI Dwi Irma Sulistiyani, Dwi Efrina Suhartin, Rahmanita Luthfiani, yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan proposal ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar strata I.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Timbul Yuwono, S.pd.SD selaku wali kelas V SD Rajabasa Lama, Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd selaku Kajur PGMI, Dr. Yudiyanto, M.Si dan H. Sudirin, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan demi perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

Metro, Oktober 2019
Penulis



(Efri Anggraini)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4

F. Penelitian Yang Relevan	5
----------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	7
B. Metode Eksperimen	11
1. Tujuan Metode Eksperimen	12
2. Keterbatasan Pemakaian Metode Eksperimen	13
3. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Eksperimen.....	13
4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Eksperimen	15
5. Karakteristik penilaian kelas	16
C. Konsep-konsep Pelajaran IPA	17
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	17
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD	18
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	19
4. Materi Yang Akan digunakan dalam Penelitian	20
D. Hipotesis Tindakan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	24
B. Setting Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	34

2. Tes	34
3. Wawancara.....	35
4. Dokumentasi	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	41
H. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah Berdirinya SDN 1 Rajabasa Lama 1	45
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Rajabasa Lama 1	45
c. Data Guru Dan Siswa SDN 1 Rajabasa Lama 1	45
d. Sarana dan Prasarana SDN 1 Rajabasa Lama 1	45
e. Struktur Organisasi SDN 1 Rajabasa Lama 1	48
f. Denah Lokasi SDN 1 Rajabasa Lama 1	49
2. Deskripsi Data Penelitian	50
a. Kondisi Awal	50
b. Pelaksanaan Siklus I	51
c. Pelaksanaan Siklus II	67
B. Pembahasan	78
1. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan II	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data hasil belajar siswa pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Rajabasa Lama 1 Tahun Pelajaran 2018/2019	2
Tabel II	Lembar Kegiatan Observasi Siswa Ranah afektif	37
Tabel III	Lembar Kegiatan Observasi Siswa Ranah Psikomotor	38
Tabel IV	Kisi-kisi Lembar observasi Kegiatan Guru Menggunakan Metode Eksperimen.....	39
Tabel V	Kisi-kisi Soal Siklus I.....	40
Tabel VI	Kisi-kisi soal Siklus II	41
Tabel VII	Lembar Observasi Penilaian Kognitif	41
Tabel VIII	Data Guru	46
Tabel IX	Data Jumlah Siswa	46
Tabel X	Sarana dan Prasarana SDN 1 Rajabasa Lama 1	47
Tabel XI	Lembar Kegiatan Observasi Siswa Ranah afektif Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus I	60
Tabel XII	Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	63
Tabel XIII	Lembar Kegiatan observasi Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	64
Tabel XIV	Lembar Kegiatan Observasi Ranah Afektif siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Siklus II	74
Table XV	Hasil belajar Siklus II	76
Tabel XVI	Lembar Observaasi Ranah Psikomotor Siklus II	76

Table XVII Ketuntasan Hasil Belajar dalam Tiga Aspek.....	79
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran.....	21
Gambar 2.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto	28
Gambar 2.3 Struktur Organisasi	48
Gambar 2.4 Denah Lokasi	49
Gambar 2.5 Siswa Sedang Mengerjakan Posttes	53
Gambar 2.6 Contoh Gambar Zat Tunggal	54
Gambar 2.7 Siswa sedang melakukan Eksperimen	58
Gambar 2.8 Percobaan Guru.....	70
Gambar 2.9 Diagram ranah afektif dalam penggunaan metode Eksperimen	80
Gambar 2.10 Diagram ranah psikomotor dalam penggunaan metode Eksperimen	82
Gambar 2.11 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus I dan II	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus pelajaran	90
2. RPP Siklus I Pertemuan I.....	92
3. RPP Siklus I Pertemuan II	97
4. RPP Siklus I Pertemuan III.....	102
5. RPP Siklus II Pertemuan I	107
6. RPP Siklus II Pertemuan II.....	112
7. RPP Siklus II Pertemuan III.....	118
8. Data Nilai Prasurvei Ipa Kelas V.....	124
9. Jadwal Pelajaran Kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1	125
10. Kisi-kisi Soal Siklus I	126
11. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	127
12. Soal Siklus I.....	128
13. Soal Siklus II.....	129
14. Kunci Jawaban Siklus I.....	130
15. Kunci Jawaban Siklus II	131
16. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	132
17. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	134
18. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan III	136
19. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	138
20. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	140
21. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan III	142
22. Lembar Observasi Guru Dalam Penggunaan metode Eksperimen siklus I... .	144
23. Lembar Observasi Guru Dalam penggunaan metode Eksperimen siklus II.. .	145
24. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklus I pertemuan I	146
25. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklus I pertemuan II.....	148
26. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklus I pertemuan III	150

27. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklu II pertemuan I	152
28. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklus II peremuan II.....	154
29. Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif Siklus II pertemuan III	156
30. Lembar Observasi Ranah Afektif Siswa Siklus I	158
31. Lembar Observasi Ranah Afektif Siswa Siklus II	159
32. Hasil Belajar Kognitif Siklus I.....	160
33. Hasil Belajar Kognitif Siklus II	161
34. Daftar Nilai Postes Siklus I.....	162
35. Daftar Nilai Postes Siklus II	164
36. Lembar Observasi Ranah Psikomotor Siklus I pertemuan III	166
37. Lembar Observasi Ranah Psikomotor Siklus II pertemuan II	168
38. Lembar Observasi Ranah Psikomotor Siklus II pertemuan III.....	170
39. Gambar Materi Siklus I	172
40. Gambar Materi Siklus II	173
41. Surat Izin Pra survey.....	175
42. Surat Balasan Pra Survey.....	176
43. Surat Tugas	177
44. Surat Izin Research	178
45. Surat Balasan Research.....	179
46. Formulir Konsultasi Bimbingan	180
47. Foto Dokumentasi.....	188
48. Daftar Riwayat Hidup.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah inti dari proses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai pengendali dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu, seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan yang handal, menguasai materi, metode, memahami kurikulum, dan dapat memanfaatkan media yang ada, secara tepat dan mampu mengelola pembelajaran dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi dalam pembelajaran yang berisikan peristiwa atau gejala-gejala alam, proses identifikasi, dan rumusan masalah dari hasil pengamatan terhadap gejala alam serta sebagai cara untuk mencari jawaban dan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi. Siswa dapat menerima suatu fakta dari gejala alam tersebut. Pembelajaran IPA siswa dapat mengenal alam sekitar dan dapat bersikap ilmiah terhadap alam sekitar serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menggunakan media pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan menarik dapat memicu keingintahuan siswa. Hal itu tidak lepas dari kemampuan guru untuk membuat, mencari, mengelola, dan menggunakan media dengan tepat sehingga akan bermanfaat saat digunakan. Di (Sekolah Dasar) SDN Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur dalam pembelajaran IPA menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih

bersifat *teacher center* karena metode yang digunakan belum bervariasi, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk aktif berfikir, mengeluarkan pendapat, berinteraksi dengan teman sekelasnya, dan siswa merasa bosan.

Prasurvey dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2018 di SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur, Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur, sebagian siswa di kelas tersebut tidak terlalu menyukai pelajaran IPA, karena menurut mereka materi IPA hanya membaca, mengerjakan latihan soal, dan mendengarkan Guru ceramah. Jumlah siswa yang ada di kelas V adalah 32 siswa. Terdiri dari 22 laki-laki dan 10 perempuan. Berikut adalah sampel data UTS yang diperoleh seperti Tabel I Lampiran 8.

Tabel I
Nilai UTS Semester 2 Kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	<75	22	68.75%	TIDAK TUNTAS
2	≥ 75	10	31.25%	TUNTAS
Jumlah		32	100%	

Sumber: Nilai UTS Semester Ganjil Kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur

Berdasarkan Tabel I di atas dapat dilihat sebagian siswa mendapat nilai UTS di bawah KKM yang ditentukan, selengkapnya bisa dilihat

dalam Lampiran ke 8. Pembelajaran IPA sangat memerlukan adanya metode, keterlibatan siswa secara langsung dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari akan memberikan pengalaman dan hasil belajar secara optimal. Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dipandang relevan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut maka penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan judul meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen tema 9 benda-benda disekitar siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pra survey yang telah penulis lakukan, maka masalah yang muncul dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru jarang menggunakan metode eksperimen dalam pelajaran IPA.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan akan membatasi permasalahan pada meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA

dengan menggunakan metode eksperimen tema 9 benda-benda disekitar siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Eksperimen kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian Tindakan Kelas ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran IPA, antara lain:

1. Guru
 - a. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
 - b. Tumbuhnya ide kreatif untuk mengembangkan berbagai cara pembelajaran dalam berbagai Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPA di SD Rajabasa Lama 1.

- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam membangun pembelajaran dengan menggunakan metode.

2. Siswa

- a. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi yang dipelajari sehingga proses dan hasil belajar pun meningkat pula.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah karena adanya peningkatan cara mengajar Guru dan hasil belajar siswa

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Susilawati (2013), berjudul “Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 23 Pontianak Timur” materi yang diteliti adalah perubahan sifat benda.
2. Penelitian oleh Unang Hadiano program study PGMI, NPM. 0952345 dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menerapkan Metode Eksperimen

Pada Siswa Kelas V SDN 1 Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SDN 1 Notoharjo Kecamatan Trimurjo. Hasil dari penelitian menggunakan 2 siklus.

Perbedaan penelitian susilawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu setting lokasi. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode eksperimen, subjek penelitian, meningkatkan hasil belajar, objek penelitian yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Perbedaan penelitian Unang Hadiano dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu setting lokasi, meningkatkan aktivitas siswa. Sedangkan persamaannya yaitu metode eksperimen, subjek penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Hasil belajar dapat dilihat setelah siswa melakukan kegiatan belajar “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”²

Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl Ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Yang artinya : ”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”³

Ayat diatas dapat diketahui bahwa indra penglihatan (mata) untuk menerima informasi yang berbentuk visual, pendengaran (telinga) untuk menerima informasi yang berbentuk verbal, dan akal untuk menyerap,

²Slameto, *Belajar dan Fakta-Fakta Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2004), hal 2.

³ QS. An-Nahl (16): 78

mengolah menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan, ranah kognitif.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan atau tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor.⁴ Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. Maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan kedalam ciri-ciri belajar, yaitu:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar ini dapat digambarkan dalam bentuk angka atau nilai. Sebagaimana dikemukakan Arikunto dalam bukunya *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, karna nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal 13.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain, faktor internal: kondisi fisiologi, kondisi panca indera, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal adalah sebagai berikut: lingkungan, kurikulum, sarana dan prasarana(fasilitas) dan metode pembelajaran(guru).

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan siswa ditandai dengan skor, angka, kata atau huruf. Evaluasi merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Sebagai salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka evaluasi belajar memiliki tujuan yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah-ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar secara umum diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

a. Ranah Kognitif

Jarolimex dan Foster dalam buku belajar dan pembelajaran “tujuan ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan atau keterampilan intelektual”. Penggolongan ranah kognitif menurut Bloom ada enam tingkat yaitu: pengetahuan,

pemahaman, penggunaan, atau penerapan. Analisis, sintesis, evaluasi.

b. Ranah Afektif

David, Jarolimek, dan Foster dalam buku Belajar dan Pembelajaran, tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai perasaan dan emosi. Adapun tujuannya adalah menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan mengkarakterisasi.

c. Ranah Psikomotor

Sedangkan tujuan ranah psikomotorik Belajar dan Pembelajaran adalah berhubungan dengan penilaian psikomotorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kebler, Barket dan Miles mengemukakan tujuan ranah psikomotorik sebagai berikut: gerakan tubuh yang mencolok, kecepatan gerak yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi non verbal, kemampuan berbicara.

Harus diingat lagi, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fregmentaris atau terpisah, melainkan komperehensif.⁵

Bloom membedakan tiga kategori tujuan pendidikan, yaitu:

⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), h. 7.

- a. Kognitif (head)
Tujuan kognitif berkenaan dengan kemampuan individu mengenal dunia sekitarnya yang meliputi perkembangan intelektual atau mental.
- b. Afektif (heart)
Tujuan afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan dan nilai-nilai atau perkembangan emosional dan moral.
- c. Psikomotor (hand)
Tujuan psikomotor menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsure motoris.⁶

B. Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan suatu metode penyajian bahan dimana guru member kesempatan pada siswa untuk melakukan percobaan sendiri yang sengaja direncanakan dan terencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori dengan menggunakan cara yang teratur dan sistematis. “Metode eksperimen adalah cara menyajikan bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.”⁷

Cara menyajikan pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode percobaan ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses suatu. Dengan demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.⁸

Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Juga siswa dapat

⁶Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 22

⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 220

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 84

terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Dengan eksperimen siswa menemukan bukti kebenarandari teori sesuatu yang sedang dipelajari.

Metode eksperimen merupakan salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya.⁹

Berbagai pendapat tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa metode eksperimen merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu untuk menemukan sebuah jawaban. Sehingga metode eksperimen dirasa sesuai untuk pembelajaran IPA, karena mampu memberikan kondisi belajar yang tepat, mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas secara optimal.

1. Tujuan Metode Eksperimen

Tujuan yang dapat diambil dari pemakaian metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Dengan metode eksperimen peserta didik dapat membuktikan sendiri hukum-hukum dan teori yang berlaku
- b. Peserta didik dapat pula dengan usahanya sendiri memenuhi hukum-hukum baru, terutama yang berhubungan dengan hukum alam. Dengan metode eksperimen peserta didik memiliki pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan metode eksperimen yaitu siswa dapat membuktikan sendiri hukum-hukum dan teori yang berlaku. Selain itu juga siswa memiliki pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas.

⁹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.80

¹⁰ *Ibid.*,h.318

2. Keterbatasan Pemakaian Metode Eksperimen

Ketentuan metode eksperimen terbatas pelaksanaannya apabila:

- a. Jenis masalah yang dipecahkan. Kalau masalah yang dipecahkan itu tidak dapat dilaksanakan dengan eksperimen janganlah dipaksakan pemakaiannya. Andaikan dipaksakan hasilnya tidak memuaskan, oleh sebab itu pergunakan saja metode yang lain yang lebih cocok.
- b. Cukup atau tidaknya alat-alat yang dipergunakan. Dalam eksperimen alat-alat tidak cukup maka tidak semua peserta didik dapat melaksanakannya. Maka tidak semua peserta didik dapat mencari pemecahannya.¹¹

Pendapat beberapa para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterbatasan pemakaian metode eksperimen yaitu metode eksperimen tidak dapat digunakan pada semua masalah. Metode eksperimen juga membutuhkan alat-alat eksperimen yang mencukupi untuk semua siswa.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Metode Eksperimen

Siswa akan melaksanakan suatu eksperimen perlu memperhatikan prosedur sebagai berikut:

- a. Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- b. Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan, agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel-variabel yang harus dikontrol dengan ketat, urutan yang akan ditempuh sewaktu eksperimen berlangsung, seluruh proses atau hal-hal yang penting saja yang akan dicatat, perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian, perhitungan, grafik dan sebagainya.
- c. Selama eksperimen berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu member saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.

¹¹ *Ibid.*

- d. Setelah eksperimen selesai, guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan kekelas dan mengevaluasi dengan tes atau sekedar Tanya jawab.¹²

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menerapkan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan tujuan eksperimen
- b. Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya.
- c. Sebelum eksperimen dilaksanakan terlebih dahulu pendidik harus menetapkan: alat-alat mana yang diperlukan, langkah-langkah apa yang harus ditempuh, hal-hal apa yang harus dicatat, dan variabel-variabel mana yang harus dikontrol.
- d. Setelah eksperimen berakhir pendidik harus: mengumpulkan laporan mengenai eksperimen tersebut, mengadakan Tanya jawab tentang proses, dan melaksanakan tes untuk menguji pengertian siswa.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan metode eksperimen antara lain yaitu guru harus menjelaskan tujuan eksperimen kepada siswa, guru menetapkan alat-alat yang diperlukan dalam eksperimen, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dan hal-hal yang harus dicatat. Selain itu juga selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa, mengadakan Tanya jawab tentang eksperimen yang telah dilaksanakan dan melaksanakan tes untuk menguji pengetahuan siswa. Dari pendapat tersebut peneliti menggunakan pendapat dari Ramayulis.

¹² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.81

¹³ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam.*, h. 318-319

4. Kelemahan dan Kelebihan Metode Ekperimen.

a. Kelebihan Metode Eksperimen.

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya.
- 2) Dapat membina siswa untuk membuat trobosan-trobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 3) Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

b. Kekurangan Metode Eksperimen

- 1) Metode ini lebih sesuai dibidang-bidang sains dan teknologi
- 2) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh
- 3) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
- 4) Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian.¹⁴

Sedangkan menurut Ramayulis, kelebihan dan kekurangan dari metode ekperimen adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Kemampuan dan keaktifan siswa untuk berbuat dan memecahkan sendiri.
- 2) Dapat melaksanakan langkah-langkah dalam cara berfikir ilmiah.
- 3) Pengertian siswa menjadi luas.

b. Kekurangan

- 1) Tidak semua bahan pelajaran dapat dieksperimenkan.
- 2) Siswa yang terlalu muda atau sedikit sekali pemahamannya, tidak dapat melaksanakan ekperimen dengan baik.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode ekperimen yaitu dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa dapat membuktikan sendiri teori yang didapat dari guru atau buku berdasarkan percobaan yang dilakukan, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan membuat

¹⁴ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.84-85

¹⁵ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam.*, h.319.

siswa dapat berfikir secara ilmiah. Sedangkan kekurangan metode eksperimen yaitu tidak semua bahan pelajaran dapat menggunakan metode eksperimen, metode ini memerlukan bahan-bahan dan alat-alat yang tidak selalu mudah diperoleh, selain itu juga metode ini menuntut ketelitian dan kesabaran.

5. Karakteristik Penilaian Kelas

Penilaian kelas dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Belajar tuntas

Siswa dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan siswa mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Siswa yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama untuk materi yang sama.

b. Otentik

Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan criteria holistic (kompetensi utuh dan merefleksikan pengetahuan, keterampilan dan sikap). Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh siswa tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh siswa. Berikut contoh-contoh tugas otentik: pemecahan masalah, melakukan percobaan, bercerita, menuli laporan.

c. Berkesinambungan

Penilaian ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujunnya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar siswa, memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil.

d. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaiannya berupa lisan, tertulis, produk, portografi, unjuk kerja, proyek, pengamatan dan penilaian diri.

e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan siswa tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM), yang ditetapkan oleh suatu pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung (sarana dan guru) dan karakteristik siswa.¹⁶

C. Konsep-Konsep Tentang Pelajaran IPA

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, faktor-faktor, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, yang memiliki sikap

¹⁶Regiana Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Bandung: Ariana, 2014), h. 26-27

ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memecahkan masalah secara ilmiah dan bijaksana¹⁷

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Mata pelajaran IPA di SD/MI Bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Kebesaran Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.¹⁸

Tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran IPA apabila dalam proses pembelajaran, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Selain itu materi yang di ajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷Lukino Panigoro, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta:Nadia Media, 2008), h. 102

¹⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, cet ke-5, (Bandung: Remaja Roadakarya, 2008), h.111

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai sebagai wujud dari hasil belajar yang diinginkan baik bagi siswa maupun bagi guru itu sendiri. Untuk sekolah dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki tujuan:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- f. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya.¹⁹

Mengacu pada rujukan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah membentuk manusia yang mampu

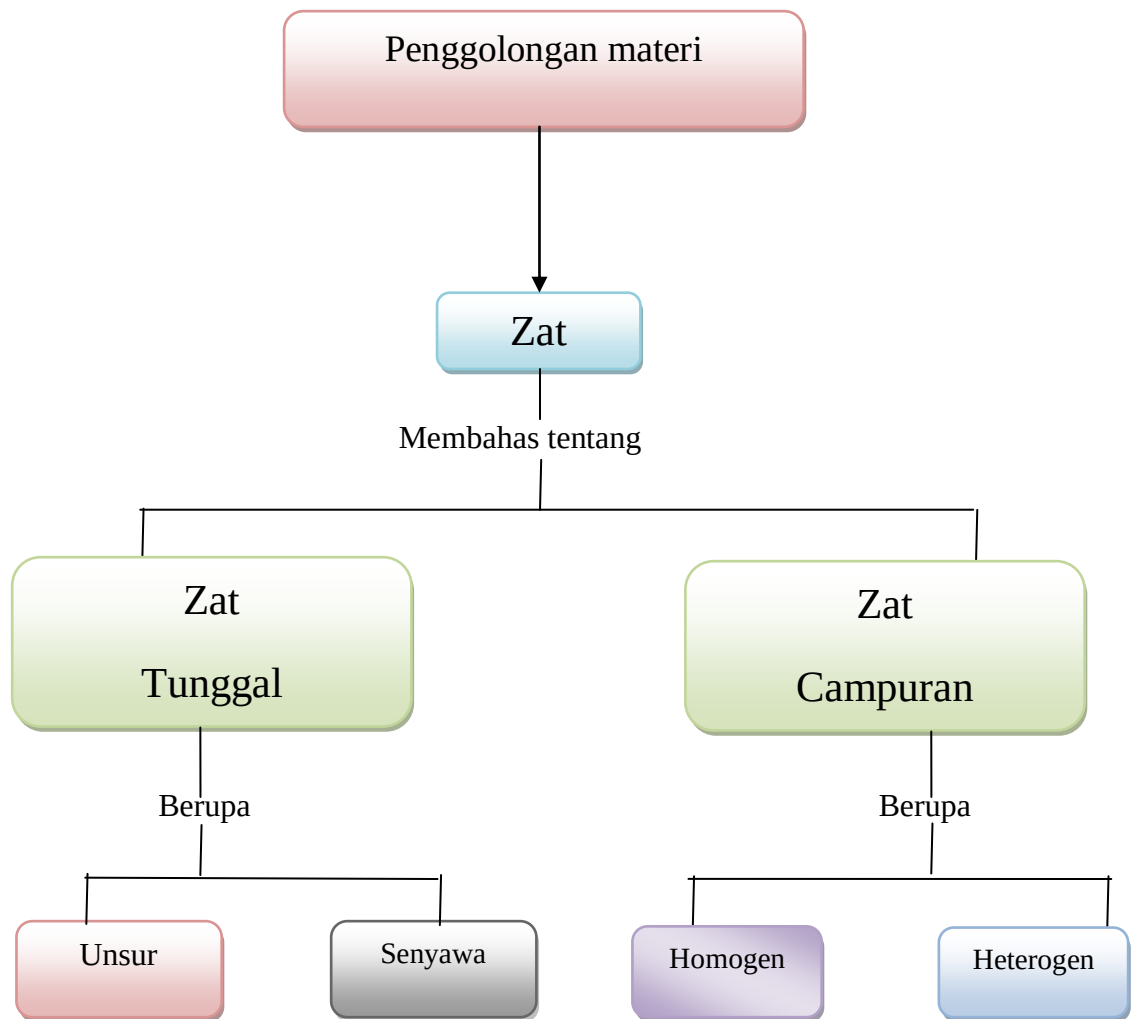
¹⁹*Ibid*, h. 485

memelihara atau melestarikan alam ciptaan Tuhan dengan sikap positif dan sadar akan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Yang Akan di Gunakan Dalam Penelitian

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tema 9 Benda-benda disekitar kita merupakan materi standar kompetensi 3.9 dan 4.9 yaitu memahami zat tunggal dan zat campuran serta sifat penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan dihadapkan pada pembahasan mengenai zat tunggal dan campuran.

Gambar 2.1
Materi zat tunggal dan zat campuran



a. Materi

Setiap benda di alam termasuk materi, materi dapat digolongkan menjadi tiga wujud yaitu padat, cair dan gas. Materi adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai massa.

b. Zat Tunggal

Zat tunggal adalah zat yang tersusun dari suatu materi, misalnya air, kapur tulis, logam besi, kawat tembaga, garam, gula emas, dll. Zat tunggal memiliki sifat tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat-zat lain yang lebih sederhana.

Bagian pertama dari zat tunggal adalah unsur. Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lainnya yang

lebih kecil dan sederhana. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari adalah emas 24 karat dan gas nitrogen murni.

Bagian kedua dari zat tunggal adalah senyawa kimia, senyawa kimia adalah zat tunggal yang tersusun atas banyak unsure yang bergabung menjadi satu.

c. Zat Campuran

Zat campuran adalah zat yang terdiri atas beberapa jenis materi atau zat tunggal yang masih membawa sifat-sifat zat penyusunnya. Zat campuran dapat dibedakan menjadi dua yaitu campuran homogen dan campuran heterogen. Zat campuran dapat memiliki sifat yang berbeda bergantung pada zat penyusunannya.

d. Komponen Materi Berdasarkan Komponen Penyusunannya

Campuran homogen merupakan campuran yang zat penyusunannya tercampur dengan sempurna dan tidak dapat dibedakan. Nama lain dari campuran homogen adalah larutan, Misalnya larutan garam, teh manis, sirup, udara dll. Ciri-ciri campuran homogen adalah:

- 1) Terdiri dari zat terlarut (solut) dan pelarut (solven). Biasanya komponen yang lebih banyak jumlahnya disebut sebagai zat pelarut, sedangkan yang lebih sedikit disebut zat terlarut antara komponen-komponen penyusunnya
- 2) Tidak dapat disaring
- 3) Tidak terdapat lapisan (komponen padat dan cair tidak memisah)

Campuran heterogen adalah campuran zat penyusunnya tidak tercampur sempurna dan zat penyusunnya masih bisa dibedakan. Campuran heterogen terdiri dari dua jenis yaitu suspensi atau koloid. Suspensi jika didiamkan beberapa saat akan mengendap kebawah contohnya yaitu campuran terigu dan air, air dan kopi, tepung beras dan air, air dengan pasir. Sedangkan koloid sebarannya merata dan tidak mengendap jika didiamkan seperti susu dan santan. Ciri-ciri campuran suspensi diantaranya yaitu :

- 1) Campuran memiliki dua fase
- 2) Sifat-sifatnya tidak seragam
- 3) Dapat disaring
- 4) Memisah jika didiamkan²⁰

²⁰ Tim Guru Inspiratif, *Super Complete SD/MI 4 5 6*, (Depok: Magenta Media, 2018), h.317

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur.
2. Setelah dilakukan tindakan, hasil belajar siswa minimal 75% dalam proses pembelajaran dan mencapai KKM 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi).”²¹ Dari pengertian ini dapat dimengerti bahwa, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

“karakteristik penelitian eksperimen adalah variabel bebas yang dimanipulasi, variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan, dan efek pengaruh manipulasi variabel bebas dan terikat diamati secara langsung oleh peneliti”²²

1. Variabel bebas (Metode Pembelajaran Eksperimen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran eksperimen.

Metode pembelajaran eksperimen adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

h.29 ²¹ Sumardi Suryasubrata, *Metode Penelitian*,(Jakarta: PT Raja Grafiika Persada,2003),

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 180 - 181

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*), (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 39

melakukan suatu percobaan, Metode ini tidak dapat diterapkan dalam semua materi pembelajaran.

Langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran eksperimen dalam pelajaran IPA yaitu:

- a. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- b. Guru membagi kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- c. Guru menjelaskan tujuan, langkah-langkah eksperimen pada pembelajaran tersebut.
- d. Setiap kelompok melakukan percobaan.
- e. Setiap kelompok mencatat hasil percobaan di lembar percobaan yang telah di berikan oleh guru.
- f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil percobaannya di depan kelas.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁴ Berdasarkan pengertian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran Eksperimen.

²⁴ *Ibid*, h. 39

Hasil belajar yaitu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Adapun indikator pencapaian kompetensi yaitu:

- 3.9.1 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (Zat Tunggal dan Zat Campuran)
- 4.9.1 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan Komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas dengan menggunakan metode eksperimen untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi pembelajaran tema 9 tentang benda-benda disekitar siswa yang terlampir di Lampiran 2 dan dilakukan di SDN 1 Rajabasa Lama 1, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019. Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur. Dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Penelitian ini berkolaborasi dengan Guru Kelas V yaitu Timbul Yuwono, S.Pd.SD

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rencana penelitian yang dibuat adalah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

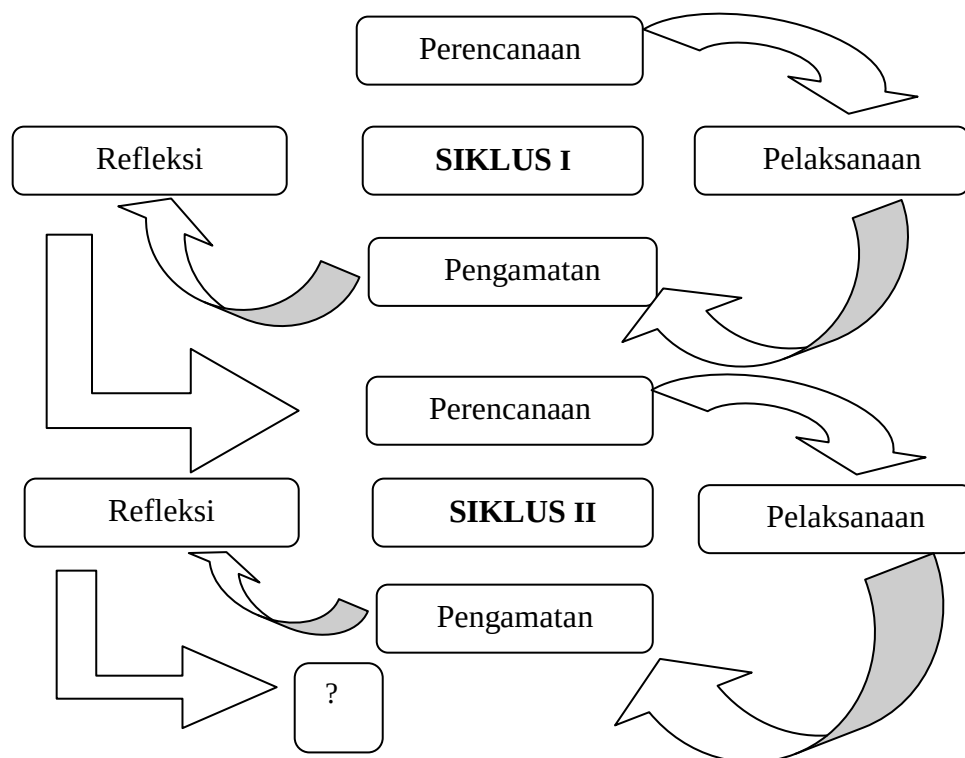
Penelitian tindakan kelas ini merupakan upaya untuk mengkaji berbagai hal yang menyebabkan berbagai hasil belajar belum tuntas pada langkah-langkah pembelajaran sebelumnya. Refleksi pada setiap pembelajaran digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian untuk menentukan langkah-langkah berikutnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara bertahap dalam dua siklus atau lebih sampai penelitian ini berhasil. Sebagai sebuah penelitian tindakan kelas ini maka langkah-langkah dalam penelitian ini menganut 4 dasar yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Yang dilakukan secara berulang-ulang, penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Adapun model penelitian tindakan kelas

dan penjelasan untuk masing-masing tahapan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas²⁵
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Taggart Dalam
Suharsimi Arikunto



Berdasarkan Gambar 2.2 dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Secara keseluruhan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2007), h. 16

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode Eksperimen.
- b) Menyiapkan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :
 - (1) Lembar pengamatan guru Selama pelaksanaan pembelajaran.
 - (2) Lembar pengamatan siswa selama melaksanakan pembelajaran.
 - (3) Lembar tes akhir pembelajaran untuk siswa
- d) Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan

apabila 75% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM 76.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru (observer) melakukan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut.

- a) Kegiatan awal terdapat fase I yaitu melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan motivasi dan menyiapkan siswa untuk mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Peneliti memberikan soal pre-test di awal pembelajaran sejauh mana pemahaman awal siswa tentang materi zat tunggal dan zat campuran yang akan di ajarkan.

- b) Kegiatan Inti terdapat fase 2 yaitu menjelaskan materi, zat tunggal dan zat campuran, langkah-langkah metode eksperimen, selanjutnya guru membentuk kelompok masing-masing 5 orang dalam satu kelompok. Kemudian siswa bersama-sama melakukan Eksperimen, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang eksperimen yang dilakukan. Hasil eksperimen ditulis di lembar kerja siswa dan dikumpulkan ke guru.

- c) Kegiatan akhir terdapat fase 5 guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan memberikan penguatan atau hasil kesimpulan siswa.

3) Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini peneliti bersama guru (Observer) melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah:

a) Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrument ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur pengetahuan siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrument ini dibuat oleh peneliti dan kemudian dikonsultasikan kepada guru yang menjadi observer. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus I pembelajaran II

b) Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran. Lembar pengamatan ini diisi oleh peneliti dan guru observer, dilakukan saat pembelajaran berlanjut.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru (Observer) melakukan pengumpulan data dari proses pembelajaran dan hasil belajar pada siswa, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi.

Sebagaimana dikatakan Hopkins dalam Penelitian Tindakan Kelas.

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis, dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan, jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teramati.

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi pada guru dan siswa dari guru observer dan penelitian dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V semester genap di SDN 1 Rajabasa Lama 1, Lampung Timur. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan guru (observer) terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah dari hasil di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- b) Menyiapkan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- c) Menyiapkan instrument penelitian yaitu :
 - (a) Lembar pengamatan guru selama melaksanakan pembelajaran.
 - (b) Lembar tes akhir pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal pada penelitian ini adalah mengadakan survey ke Sekolah. Data-data yang diperoleh pada saat pra survey itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean. Serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk merekam peristiwa dan kegiatan selama tindakan dalam pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini perilaku dan aktivitas siswa yang diamati.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, diketahui bahwa tes merupakan instrument pengumpulan data yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif.

Metode ini diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa di awal pelajaran (pre-test) dan di akhir siklus I dan siklus II (post tes). Metode tes ini

²⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana, 2008), h. 98

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150

dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa disetiap siklus setelah pembelajaran melalui metode eksperimen.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau Tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸ Hubungan dengan penginterview dan yang diinterview bersifat semantara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.²⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode wawancara adalah suatu proses Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam rangka mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk metode wawancara bebas terpimpin karena dalam hal ini penulis telah menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan sehingga arah dan irama interview berada ditangan interviewer.

Metode interview ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Lampung Timur, kondisi siswa pada saat proses belajar mengajar, berapa nilai KKM untuk mata pelajaran IPA, berapa jumlah siswa yang telah mencapai KKM, kendala guru pada proses belajar mengajar. Sumber data dari metode interview ini adalah wali kelas V SD 1 Rajabasa

²⁸ *Ibid*, h. 155

²⁹ Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), h.113

Lama 1 Lampung Timur dan murid kelas V yang dalam penelitian ini berperan sebagai informan.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi adalah suatu cara didalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa kelas V, nilai UTS IPA, absen siswa kelas V, Silabus dapat dilihat pada lampiran 1, data KKM dan kalender akademik kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1, Lampung Timur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengupayakan data-data yang valid dan reliabel serta dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Suharsimi Arikunto, “sebuah data atau informasi yang dikatakan valid apabila sesuai dengan kenyataan.”³¹ Jika data yang dihasilkan dari sebuah Instrumen Valid, maka Instrumen tersebut valid. Karena dapat memberikan gambaran data secara benar sesuai dengan kenyataan

³⁰ Edi Kusnadi, *Op.Cit*, h. 102

³¹ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

sesungguhnya. Data yang valid dan reliabel didapat dengan menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu lembar observasi, lembar hasil tes belajar siswa, dan dokumen-dokumen tentang sejarah sekolah, profil sekolah, lembar observasi Ranah Afektif, Ranah Kognitif dan Ranah psikomotor.

a. Penilaian ranah afektif

Penilaian ranah afektif siswa kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 yang diamati pada metode eksperimen dapat dilihat pada Tabel II.

Tabel II
Lembar Observasi Ranah Afektif Metode Pembelajaran Eksperimen

No	Nama	Jenis aktifitas					Jumlah	Ket.
1.	Adi Jaka Sampurna							
2.	Ali Ahmad Khodori							
3	Aurel Livia C.A							
4	Ayundira Septiana							
5	Bima Pratama							
6	Denada Oktaviani							
7	Dino Adi Putra							
Jumlah								
Persentase								

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 5:sangat baik, 4: baik, 3: cukup, 2: kurang, 1: sangat kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a. Memperhatikan guru menerangkan materi
- b. Partisipasi aktif dalam kerja kelompok

- c. Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d. Disiplin dalam melakukan percobaan

catatan:

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah keseluruhan siswa x 100

b. Penilaian Ranah Psikomotor

Penilaian ranah Psikomotor siswa yang dinilai dalam metode eksperimen dapat dilihat pada Tabel III.

Tabel III.
Lembar Observasi Ranah Psikomotor Metode Pembelajaran Eksperimen

No	Nama	Jenis aktifitas					Jumlah	Ket.
1.	Adi Jaka Sampurna							
2.	Ali Ahmad Khodori							
3	Aurel Livia C.A							
4	Ayundira Septiana							
5	Bima Pratama							
6	Denada Oktaviani							
7	Dino Adi Putra							
Jumlah								
Persentase								

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 5: sangat baik, 4: baik, 3: cukup, 2: kurang, 1: sangat kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- (a) Merangkum hasil penelitian dengan rapi
- (b) Kemampuan menggunakan alat
- (c) Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas
- (d) Kemampuan mengingat Langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru

catatan:

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah keseluruhan siswa x 100

c. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung seperti pada Tabel IV

Tabel VI

Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru menggunakan metode pembelajaran eksperimen

No	Aspek Penilaian
1.	Kegiatan Pendahuluan
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
	b. Membuka pelajaran
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaranyang hendak dicapai
2.	Kegiatan Inti
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis
	b. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok
	c. Guru menjelaskan langkah-langkah metode eksperimen.
	d. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan dan/atau menganalisis gambar
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil analisisnya
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran

3.	Kegiatan Penutup
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan
	b. Menutup pelajaran

2. Instrument untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian ulangan harian untuk mengukur hasil belajar siswa melalui posttest yang disusun dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode eksperimen. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen, peneliti menggunakan instrument yaitu posttest dalam bentuk soal isian jawaban singkat. Dengan harapan sebagaimana di atas maka peneliti merumuskan kisi-kisi soal posttest sebagai berikut dan terlampir dalam Lampiran 9 dan 10:

Tabel V
Kisi-kisi soal Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Bentuk soal			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	su	I	II	III	
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi materi, zat tunggal unsur dan senyawa	1,2, 3, 4,5	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

Md = Mudah
II = Memahami
III = Penerapan

I = Mengingat
Sd = Sedang
Su = Sukar

Tabel VI
Kisi-kisi Soal Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	No soal	Bentuk soal			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi materi, zat tunggal dan zat campuran	1,2,3,4,5	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

I = Mengingat

II = Memahami

III = Penerapan

Tabel VII
Lembar Observasi Penilaian Ranah Kognitif

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adi Jaka Sampurna			
2	Ali Ahmad Khodori			
3	Aurel Livia Chantika A			
4	Ayundira Septiana			
5	Bima Pratama			
6	Denada Oktaviani			
7	Dino Adi Putra			

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermanfaat tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat

peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklus. Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan untuk mencatat proses pembelajaran melalui observasi hasil perolehan data dicatat dalam instrument yang telah disediakan. Data yang dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase 86%-100% = sangat baik, 76%-85% = baik, 60%-75% = cukup, 55%-59% = kurang $\leq 54\%$ = kurang sekali³². Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

1. Rumus Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Jumlah seluruh siswa³³

2. Rumus Menghitung Presentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

$\sum x$ = Jumlah siswa yang memperoleh nilai > 76

N = Jumlah seluruh siswa³⁴

³²Anas Sudijono, *pengantar statistic dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h 43

³³M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

³⁴Anas Sudjono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 41

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam jika siklus I mencapai ketuntasan minimal sebanyak 50% dari total siswa kelas V dan pada siklus II mencapai ketuntasan minimal sebanyak 75% dari total siswa. Jika pada siklus II sudah mencapai 75% maka siklus dihentikan.

2. Metode eksperimen

Adapun indikator penggunaan metode eksperimen yaitu:

- a. Siswa memahami materi yang diberikan dari metode eksperimen.
- b. Siswa mampu melakukan percobaan dengan teratur.
- c. Siswa menyampaikan pendapatnya melalui metode eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN Rajabasa Lama 1
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10805700
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 101120423512
- 4) Nomor Registrasi Sekolah : 080916060441
- 5) NPWP : 00-572.475.2-321.000
- 6) Provinsi : Lampung
- 7) Kabupaten : Lampung Timur
- 8) Kecamatan : Labuhan Ratu
- 9) Desa/ Kelurahan : Rajabasa Lama Satu
- 10) Kode Pos : 34196
- 11) Status Sekolah : Negeri
- 12) Tahun Berdiri : 1982
- 13) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- 14) Lokasi Sekolah : Pedesaan
- 15) Jarak Kepusat Kecamatan : 6 km
- 16) Nama Kepala Sekolah : Drs. Lasidi

b. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Rajabasa Lama 1

Sejarah berdirinya SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur pada tahun 1982 dan sekolah mulai di operasionalkan pada tahun 1983.

c. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Rajabasa Lama 1

1) Visi

Menjadikan sekolah yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Meningkatkan profesional guru dan pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- b) Mencukupi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang peningkatan mutu KBM dan hasil belajar siswa.
- c) Meningkatkan tercapainya lingkungan dan iklim kerjasama yang harmonis dan kondusif sehingga mampu mendorong peningkatan prestasi seluruh warga sekolah.
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat sehingga mampu mendukung program sekolah.³⁵

d. Data Guru dan Siswa SDN 1 Rajabasa Lama 1

SDN 1 Rajabasa Lama 1 memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 orang, dapat dilihat dalam Tabel VIII dibawah ini.

³⁵ *Data SDN 1 Rajabasa Lama 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*

Tabel VIII
Data Guru SDN 1 Rajabasa Lama 1

No	Nama	NIP	Jabata
1	Drs. Lasidi	196202181982071001	Kepala Sekolah
2	Rusdi, S.Pd	196008111982031006	Wali Kelas III
3	Katini, S.Pd	196809052007012023	Wali Kelas VI
4	Timbul Yuwono, S.Pd.SD	196612242014071002	Wali Kelas V
5	Siti nur baiti		Wali kelas IV
6	Robi'ah, S.Pd		Wali Kelas I a
7	Supatmi, S.Pd		Wali Kelas I b
8	Fivi Dewi Hidayati, S.Pd		Wali kelas II
9	Riyan Irawan		Guru PAI
10	Fd Hidayati		Tata Usaha

Jumlah seluruh peserta didik SDN Rajabasa Lama 1 berjumlah 169 siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel IX di bawah ini

Tabel IX
Data jumlah siswa SDN Rajabasa Lama 1

No	Tingkat Kelas	Banyak kelas	Murid		
			L	P	Jumlah
1	I	2	18	14	32
2	II	1	12	16	28
3	III	1	18	9	24
4	IV	1	17	12	29
5	V	1	22	10	32
6	VI	1	10	18	24
Jumlah		7			169

e. Sarana dan Prasarana SD Rajabasa Lama 1

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur pada Tabel X.

Tabel X
Sarana dan prasarana SDN 1 Rajabasa Lama 1

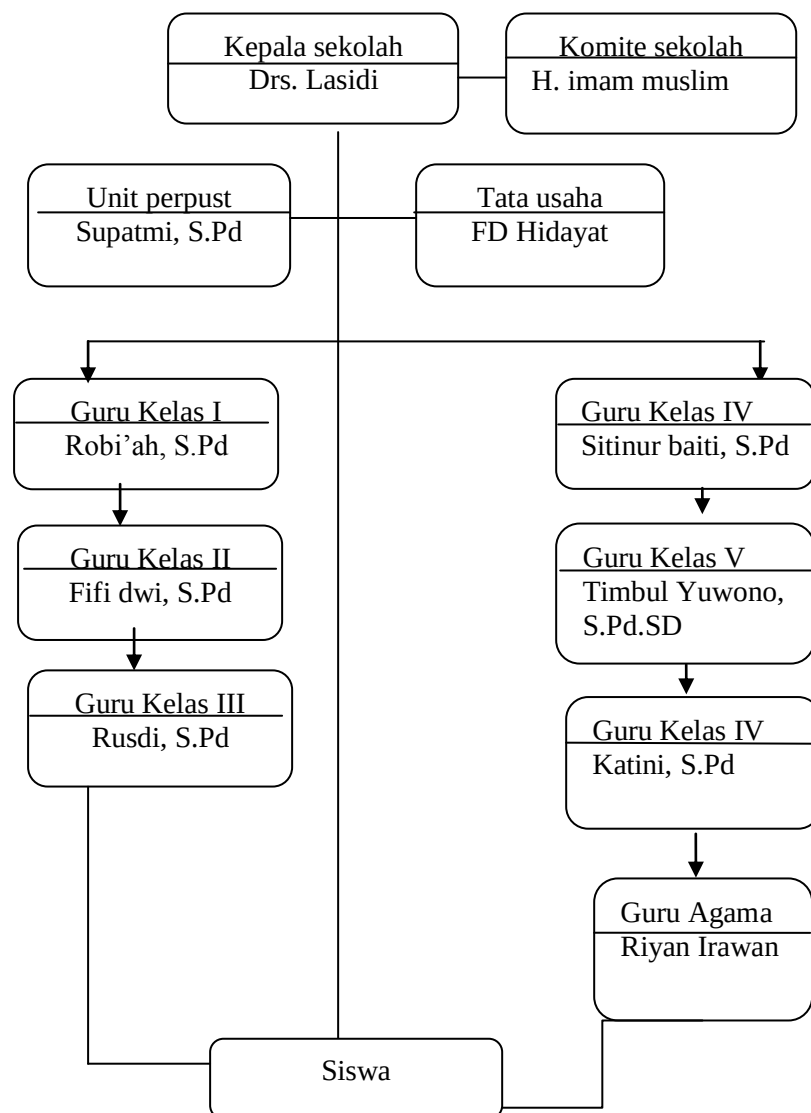
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Kurang baik	Rusak
1	Ruang belajar	7	7		
2	Ruang kep. Sekolah	1	1		
3	Ruang guru	1	1		
4	Mushola	1	1		
5	Wc sekolah	4	3		1
6	Gudang	1		1	
7	Kantin	2	2		
8	LCD	2	2		
9	Kipas angin	7	2		5
10	Lemari buku	14	10	4	
11	Parkiran	2	2		
12	Kran air	7	5		2
13	Rak sepatu	8	8		
14	Globe	7	3		4
15	Kerangka manisia	2	2		
16	Kotak sampah	14	14		
17	Ruang UKS	1	1		
18	Ruang perpustakaan	1	1		
19	Peta Indonesia	6	4		2
20	Karpet mushola	3	3		

Berdasarkan Tabel X data sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur. Penambahan fasilitas-fasilitas yang belum ada tetap menjadi prioritas sekolah.

f. Struktur Organisasi SDN 1 Rajabasa Lama 1

Adapun struktur organisasi SDN 1 Rajabasa Lama 1 seperti pada Gambar 2.3 sebagai berikut:

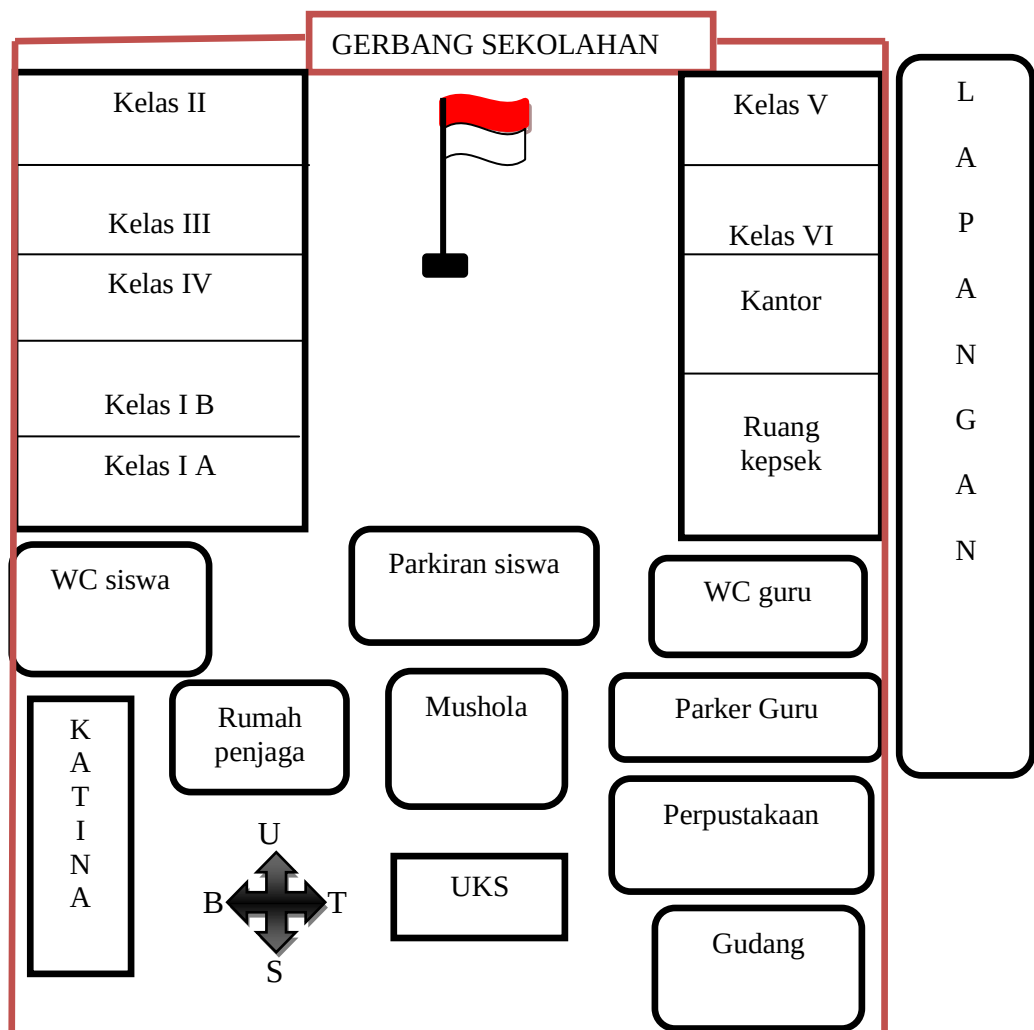
Gambar 2.3
Struktur Organisasi SDN 1 Rajabasa Lama 1



g. Denah Lokasi SD Rajabasa Lama 1

Adapun denah lokasi SDN 1 Rajabasa Lama 1 seperti pada Gambar 2.4

Gambar 2.4
Denah Ruang SDN 1 Rajabasa Lama 1



Denah lokasi pada Gambar 2.4 di atas dapat diketahui bahwa SDN 1 Rajabasa Lama 1 memiliki Luas Tanah sebesar 4690 M². Dengan kelas berjumlah 7 ruangan kelas, Kantor, Wc, Tempat

Parkir, Mushola, UKS, Kantin, Gudang dan Rumah Penjaga sekolah.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data keterampilan siswa diamati dengan lembar observasi pada proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum melakukan tahap pertama dari peneliti ini adalah tahap perencanaan, peneliti melakukan refleksi awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa pada kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1. Siswa di kelas V terdiri dari 32 siswa di antaranya 22 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Wali kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 adalah bapak Timbul Yuwono, S.Pd.SD

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V metode yang digunakan belum bervariasi. Pada saat pelajaran berlangsung guru belum menggunakan metode pembelajaran yang

dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar IPA. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Sebelum menggunakan metode eksperimen siswa banyak yang kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Banyak siswa yang ketika di beri pertanyaan oleh guru hanya diam, kurang berani untuk mengemukakan pendapatnya. Siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, kemudian mencatatnya dan tak jarang siswa tidak mencatat ataupun memahami.

Sesuai data prasurvey hasil belajar IPA siswa kelas V yang mencapai KKM sebanyak 10 atau 31.25% dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau 68.75%. jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Dari data prasurvey tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah di tema 9 benda-benda disekitar kita.
 - b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA dan media pembelajaran.
 - c) Pembuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Lampiran ke 2 dengan metode eksperimen.
 - d) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
 - e) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk observer.
- 2) Pelaksanaan tindakan
- Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 07 Mei 2019, dilakukan selama 2x35 menit. Materi pelajaran tentang zat tunggal dan zat campuran. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah siswa. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.

(2) Inti

Guru memberikan pretes untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi zat. Dalam mengerjakan soal siswa diminta mengeluarkan alat tulis berupa pulpen, kertas sudah disediakan oleh guru.

Siswa diminta untuk mengerjakan 5 soal yang diberikan oleh guru

Gambar 2.5
Siswa sedang mengerjakan posttes

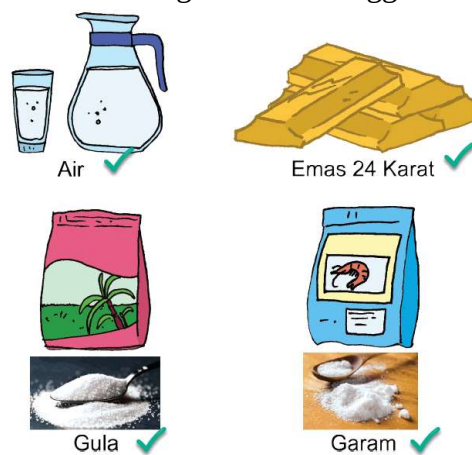


Pada Gambar 2.5 di atas, siswa sedang mengerjakan soal yang diberikan Guru. Selengkapnya bisa dilihat

pada (Lampiran 43). Siswa menyimak penjelasan guru tentang zat tunggal berupa unsur dan senyawa. Setelah selesai mengerjakan lalu guru menjelaskan apa itu zat. Guru mengeluarkan gambar tentang zat tunggal

Guru memberikan gambar dan bertanya kepada siswa

Gambar 2.6
Contoh gambar zat tunggal



Pada Gambar 2.6 di atas guru bertanya kepada siswa termasuk kedalam apakah gambar tersebut? zat tunggal atau zat campuran? Guru menunjuk salah satu siswa laki-laki dan perempuan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru memberikan stimulus agar siswa bertanya.

Siswa dilatih untuk membedakan zat tunggal, unsur dan senyawa. Dalam melatih siswa, guru menggunakan gambar.

Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang diajukan.

Siswa juga diminta guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya tersebut.

(3) Penutup

Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung. Apa saja yang telah dipelajari pada hari ini?

Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Guru menutup dengan salam.

b) Pertemuan II (Ke dua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 08 Mei 2019, dilakukan selama 2x35 menit. Materi pelajaran tentang zat tunggal dan zat campuran. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir, mengajak ice breaking siswa agar siap untuk menerima materi dari guru dan mempersiapkan materi pelajaran. Apersepsi, mengingatkan materi pertemuan sebelumnya Motivasi, guru memberikan semangat siswa untuk belajar lebih giat karena ilmu adalah pegangan untuk masa depan.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang zat tunggal yang terdiri dari unsur dan senyawa. Siswa diajak mengamati benda-benda yang terdapat pada buku siswa dan pada gambar yang ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja gambar yang terdapat dalam buku?

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan jawabannya.

Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian zat tunggal berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan penegasan terkait materi zat tunggal. Hasil yang diinginkan guru adalah

siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai zat tunggal. Siswa mampu mengidentifikasi zat tunggal dalam kehidupan sehari-hari.

(3) Kegiatan akhir

Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil posttest, Sebelum pelajaran ditutup, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran hari ini tentang zat tunggal dan guru memberikan informasi bahwasanya pada hari jumat akan melakukan eksperimen zat. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2019, dilakukan selama 2x35 menit materi pelajaran zat tunggal dan zat campuran. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir, mengajak ice breaking siswa agar siap untuk menerima materi dari guru dan mempersiapkan materi pelajaran. Apersepsi, mengingatkan materi pertemuan sebelumnya tentang zat tunggal.

(2) Kegiatan inti

Guru mengulas kembali tentang materi zat tunggal sebelum melanjutkan pelajaran pada hari ini tentang zat campuran. Guru membagi kelompok sebanyak 6 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 5-6 siswa. Setelah terbentuk kelompok lalu siswa duduk menurut kelompoknya masing-masing, guru mengeluarkan alat dan bahan yang telah disiapkan. Lalu perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil alat dan bahan. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan eksperimen. Siswa diminta untuk mencatat hasil eksperimennya di kertas yang telah di beri nama kelompok.

Gambar 2.7
Siswa melakukan eksperimen



Pada Gambar 2.7 di atas Guru mengamati jalannya eksperimen yang dilakukan oleh siswa. Setelah selesai melakukan eksperimen lalu guru menyuruh masing-

masing kelompok untuk mempresentasikan hasil eksperimennya di depan kelas. Setelah semua kelompok sudah maju kedepan, lalu guru memberikan posttes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan posttes tersebut. Setelah itu hasil posttes dikumpul.

(3) Kegiatan akhir

Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi hari ini tentang zat campuran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa beristirahat.

3) Observasi/Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Eksperimen

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah tahapan observasi secara langsung dengan menggunakan format format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Adapun rincian observasi terhadap aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada lampiran 30.

Tabel XI
Lembar Kegiatan Observasi Ranah Afektif Siswa Dengan
Menggunakan Metode Pembelajaran Eksperimen Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan guru dalam menerangkan materi	84,37%	78.12%	84.37%	82.28%
2	Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok	62.5%	78.12%	81.25%	73.95%
3	Kemampuan bertanya dan menjawab guru	59.37%	71.87%	78.12%	70.04%
4	Rajin dalam melakukan percobaan	84.37%	78.12%	93.75%	85.41%
Rata-rata		72.65%	76.75%	84.37%	77.92%

Berdasarkan Tabel XI dan Lampiran ke 31 dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan siswa pada proses pembelajaran saat menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA yaitu poin pertama siswa memperhatikan guru dalam menerangkan materi tentang Zat Tunggal pada pertemuan I sebesar 84,37%, pertemuan ke II sebesar 78,12% dan pertemuan ke III sebesar 84,37%. Pada pertemuan ke II siswa kurang memperhatikan karena sedang menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan

eksperimen. Jadi siswa cenderung sering bertanya karena belum paham langkah-langkah percobaannya. Poin kedua yaitu siswa berpartisipasi dalam kerja kelompok di pertemuan I sebesar 62,5%, pertemuan ke II sebesar 78,12% dan pertemuan ke III sebesar 81,25%. Pada pertemuan pertama siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran secara berkelompok, siswa cenderung pilih-pilih dalam menentukan kelompok. Lalu guru membagi dengan berhitung 1 sampai 5 dimulai dari depan lalu kebelakang. Mau tidak mau siswa harus bekerjasama dengan kelompoknya.

Poin ketiga yaitu kemampuan bertanya dan menjawab guru pada pertemuan I sebesar 59,37%, pertemuan ke II sebesar 72,65% dan pertemuan ke III sebesar 78,12%. pada pertemuan pertama siswa masih malu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru karena masih malu dan siswa cenderung diam ketika ditanya.

Poin keempat yaitu disiplin dalam melakukan percobaan. Pada pertemuan ke I sebesar 84,37, pertemuan ke II sebesar 78,12%. Presentase terkecil pada pertemuan ke 2 karena dalam pertemuan ini banyak alat dan bahan yang mengotori meja dan kursi, sebelum mereka bersihkan bel pulang berbunyi jadi belum sepenuhnya bersih. Pada

pertemuan I memiliki rata-rata 72.65%, pertemuan ke II meningkat menjadi 76.75% dan pertemuan ke III meningkat sebesar 84.37%. sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik. Pada pertemuan pertama siswa malu malu ketika memperkenalkan diri satu persatu, wali kelas mengajarkan siswa kelas V untuk presentasi di depan kelas jadi, ketika peneliti meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, siswa sudah tidak canggung lagi.

Ada 3 anak yang pendiam dan kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi kelompok. Ketika kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dia hanya diam saja. Pada pertemuan ke dua mereka mulai ada peningkatan, mulai aktif dalam berdiskusi dan mulai bertanya hal yang belum di mengerti dalam materi zat tunggal dan zat campuran. Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti diskusi bersama kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Adapun rincian lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat di Lampiran 30.

b) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat melalui soal pretest dan post-test yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 32 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel XII selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran ke 32.

Tabel XII
Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai tes	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	37.97%	55.94%
2	KKM	75	75
3	Skor Tertinggi	80	85
4	Skor Terendah	10	10
5	Tingkat ketuntasan	15.62%	37.5%

Berdasarkan Tabel XII di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pre-test adalah 37.97% Dan post-tes 55.94% Dengan ketuntasan masing-masing pre-test 15.62% dan post-test 37.5%. Pada saat pelaksanaan pre-test yang mendapat nilai rendah ada 4 anak dengan nilai 10 yaitu Putra Aditya Pratama, Pandu Alfian, Novia Aulia Saputri, Ali Ahmad Khodori. Sedangkan pada saat Postes nilai mereka meningkat Putra Aditya pratama meningkat menjadi 75, Pandu alfian meningkat menjadi 75, Novia

Aulia Saputri meningkat menjadi 80. Selengkapnya dapat dilihat dalam (Lampiran 32). Sedangkan yang mendapat nilai terbesar saat pretest adalah Aurel dan Yesika, Memperoleh nilai 80 dan nilai postes Yeska Julia Pratiwi mendapat nilai 85.

Tabel XIII
Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa
Siklus I

No	Aktivitas psikomotor yang diamati	Pertemuan II
1	Merangkum hasil penelitian dengan rapi	56.25%
2	Kemampuan menggunakan alat	75%
3	Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas	90.625%
4	Kemampuan mengingat langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru	56.25%
Rata-rata		69.53%

Berdasarkan dari Tabel XIII di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar psikomotor belum terlihat hasilnya, karena di siklus I eksperimen dilakukan pada pembelajaran ke II. Tetapi, di dalam Tabel di atas nilai yang paling tinggi

presentasinya adalah kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas. Siswa sangat antusias dalam mengemukakan hasil percobaannya. Ada 3 orang siswa yang diam saja ketika sedang melakukan Eksperimen, mereka adalah Niken, Pandu dan Riyo. Dalam pembelajaran ini Rata-rata nilai psikomotor kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 adalah 69.53% dan selengkapnya bisa dilihat dalam Lampiran 34 .

Tes hasil belajar pada siklus I pertemuan I, II, III yang dikerjakan, belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80%. Tetapi pada siklus I pertemuan I, II, III ini sudah adanya peningkatan kekompakan siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar, walaupun masih ada siswa yang ngobrol sendiri.

4) Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian di adakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretes, postes, aktivitas pembelajaran guru, dan aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru kurang maksimal dalam mengontrol siswa di kelas
- c) Guru kurang dalam membimbing siswa dalam belajar kelompok

Untuk hasil belajar siswa yang diteliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

- a) Siswa yang daya tangkapnya rendah cenderung minder dan malu
- b) Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh ketika kerja kelompok
- c) Ada siswa yang membuat gaduh dan mengganggu kelompok lain.
- d) Ada siswa yang belum mempunyai kemandirian dan keberanian untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- a) Guru harus memberikan motivasi. Anak tipe ini harus dikelompokkan dengan tipe anak di atasnya dengan catatan selalu dalam pengawasan guru, dan juga ia harus mendapatkan perhatian yang lebih agar mampu seimbang dengan teman-temannya.

- b) Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas, guru lebih intensif membimbing siswa belajar kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Guru juga bisa memberikan reward kepada siswa yang dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan bagus di depan kelas.

c. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah di tema 9 benda-benda disekitar kita.
- b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA dan media pembelajaran.
- c) Pembuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode eksperimen. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5, 6 dan 7.
- d) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk observer.

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan ke I (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada Selasa tanggal 14 Mei 2019, dilakukan 2 x 35 menit. Materi pelajaran zat campur homogen dan heterogen. Adapun langkah-langkah pelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir, mengajak ice breaking siswa agar siap untuk menerima materi dari guru dan mempersiapkan materi pelajaran. Apersepsi, mengingatkan materi pertemuan sebelumnya tentang zat tunggal dan zat campuran.

(b) Inti

Sebelum lanjut ke pelajaran guru memberikan pretes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa. Guru memberi waktu 15 menit untuk mengerjakan 5 soal tersebut. Guru mengulas materi minggu lalu

tentang unsur dan senyawa, setelah itu guru menjelaskan apa saja unsur dan senyawa yang dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyimak penjelasan guru. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa saja contoh-contoh unsur dalam kehidupan sehari-hari dan apa saja contoh senyawa dalam kehidupan sehari-hari. Setelah ada yang menjawab pertanyaan dari guru, guru memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan dari guru, lalu guru dan siswa menyimpulkan jawaban yang di jawab oleh siswa.

(c) Penutup

Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi hari ini tentang zat campuran. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa beristirahat.

b) Pertemuan II (ke dua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2019, dilakukan selama 2x35 menit. Materi pelajaran zat campuran homogen dan heterogen. Adapun langkah-langkah pelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir, mengajak ice breaking siswa agar siap untuk menerima materi dari guru dan mempersiapkan materi pelajaran. Apersepsi, mengingatkan materi pertemuan sebelumnya tentang zat tunggal dan zat campuran.

(b) Kegiatan Inti

Guru mengulas kembali tentang materi minggu lalu tentang zat tunggal unsur dan senyawa serta zat campuran. Setelah itu guru menjelaskan sambil melakukan percobaan di depan kelas dengan menggunakan air, teh dan kopi tentang zat campuran yang dibagi menjadi dua yaitu homogen dan heterogen.

Gambar 2.8
Percobaan guru



Dari Gambar 2.8 di atas tergolong jenis zat campuran apa?. Yang dimaksud dengan homogen yaitu campuran yang halus dalam artian luas homogen adalah campuran

yang tidak memiliki endapan contohnya air dengan teh. Sedangkan campuran heterogen adalah campuran yang kasar, campuran ini memiliki endapa dibawahnya. Contohnya seperti air dan kopi.

Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang zat campuran homogen dan heterogen yang ada di lingkungan sekitar. Setelah itu guru memberikan soal posttes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab soal tersebut. Jika sudah selesai lembar jawaban di kumpul.

(c) Kegiatan Akhir

Setelah semua mengumpulkan jawaban posttes lalu guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi tentang zat campuran homogen dan heterogen. Sebelum istirahat guru menginformasikan bahwa pada hari selasa akan dilakukan eksperimen tentang zat tunggal dan zat campuran. Guru menutup pelajaran dengan salam lalu siswa beristirahat.

c) Pertemuan III(Ke tiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2019, dilakukan selama 2x35 menit. Materi pelajaran zat campuran homogen dan heterigen.

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir, mengajak ice breaking siswa agar siap untuk menerima materi dari guru dan mempersiapkan materi pelajaran. Apersepsi, mengingatkan materi pertemuan sebelumnya tentang zat campuran homogen dan heterogen.

(b) Kegiatan Inti

Guru mengulas materi sebelumnya tentang zat tunggal dan zat campuran. Hari ini guru bersama siswa akan melakukan eksperimen tentang zat tunggal dan zat campuran homogen dan heterogen. Guru menjelaskan langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan oleh guru. Sebelum melakukan eksperimen siswa diminta berhitung 1 sampai 6 untuk menentukan siapa kelompoknya. Setelah itu siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen.

Setelah itu masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil alat dan bahan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah semua kelompok sudah mendapatkan alat dan bahannya siswa diminta untuk langsung melakukan eksperimen sesuai langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru. Guru melihat jalannya percobaan dan menilai sikap dan keterampilan siswa.

Siswa mencatat hasil percobaannya dibuku, setelah selesai masing masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil percobaanya di depan kelas. setelah semua kelompok sudah maju kedepan lalu guru dan siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Setelah itu guru memberikan posttes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi apa yang belum paham.

(c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. dan menutup pelajaran dengan salam, siswa langsung istirahat.

3) Observasi/pengamatan hasil belajar siklus II

- a) Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen

Seperti halnya pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer serta menilai pada lembar observasi yang telah disiapkan. observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan metode eksperimen adapun rincian dapat dilihat di lampiran 31.

Tabel XIV
Lembar kegiatan observasi ranah afektif siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran Eksperimen siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan guru dalam menerangkan materi	84.37%	81.25%	90.62%	85.41%
2	Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok	84.37%	84.37%	87.5%	85.41%
3	Kemampuan bertanya dan menjawab guru	81.25%	87.5%	84.37%	84.37%
4	Rajin dalam melakukan percobaan	96.87%	86.71%	100%	94.52%
Rata-rata		86.71%	84.95%	90.62%	87.42%

Berdasarkan Tabel XIV di atas, diketahui bahwa dari siklus I dan Siklus II kegiatan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan tabel XIV bahwa pada rata-rata siklus I sebesar 77.92% meningkat menjadi 87.42% pada siklus ke II. Di siklus ke II Siswa sudah terbiasa dengan sistem belajar kelompok, mereka semakin aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya dan tidak malu lagi dalam mengemukakan pendapat.

Niken adala salah satu siswa yang pendiam dan sering tidak masuk sekolah, pada pembelajaran di siklus I dia cenderung tidak aktif dan di siklus dua dia mengalami peningkatan dalam mengerjakan soal dan maju kedepan mempresentasikan hasil dskusi kelompok. Siswa semakin rajin membersihkan kelas setelah proses pembelajaran selesai. Tabel XIV di atas dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran ke 31.

b) Hasil belajar siklus II

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus II dapat dilihat melalui nilai post tes yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 32 siswa data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel XV dan Tabel XVI

Tabel XV
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nilai tes	
		Pretest	Post test
1	Rata-rata	76.25%	78.28%
2	KKM	75	75
3	Skor Tertinggi	90	95
4	Skor Terendah	60	65
5	Tingkat ketuntasan	78.12%	90,62%

Tabel XVI
Lembar Observasi Ranah Psikomotor siswa siklus II

No	Aktivitas psikomotor yang diamati	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa dapat merangkum hasil penelitian dengan rapi	62.75%	71.87%	67.31%
2	Kemampuan menggunakan alat	81.25%	81.25%	81.25%
3	Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas	90.62%	93.75%	92.18%
4	Kemampuan mengingat langkah-langkah yang dijelaskan oleh guru	65.62%	75%	70.31%
Rata-rata		75.06%	80.46%	77.76%

Berdasarkan Tabel XV, hasil belajar kognitif di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ketuntasan post-tes sebesar 78.12%. Di kelas V ada seseorang siswa yang kurang cepat menangkap materi yang disampaikan oleh guru, namanya Niken pada pretes siklus I dia tidak hadir sedangkan pada Postes nilainya 20. Di siklus ke II dia mendapat nilai 60. Hal ini dikarenakan dia memang memiliki keterbatasan dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan ada murid yang pendiam namanya Riyo, siswa itu duduk paling belakang dan ketika guru menjelaskan materi siswa tersebut tertidur. Guru memindah posisi duduknya menjadi paling depan untuk mencegah Riyo tidur pada saat pelajaran berlangsung. Nilai Riyo tidak jauh beda dengan nilai Niken. Selengkapnya dapat dilihat dalam (Lampiran 33).

Untuk hasil belajar psikomotor dapat dilihat pada tabel XVI di atas, dalam Tabel di atas nilai percobaan 1 dan 2 ada anak yang mendapat nilai kurang yaitu Niken. Pada percobaan pertama dia diam melihat teman-temannya yang sedang melakukan eksperimen dan ketika maju untuk mempresentasikan hasil kelompok bersama temannya dia diam. Pada percobaan ke 2 Niken menunjukkan perubahannya yaitu dia dapat mengemukakan hasil

pecobaan bersama teman-temannya di depan kelas. Dalam siklus II ini aktivitas siswa meningkat dari yang awal siklus I 69,53% dan di siklus II meningkat menjadi 77,76%. Meningkat 8,23%. Selengkapnya dapat di lihat pada (Lampiran 35 dan 36)

4) Refleksi siklus II

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar yang cukup baik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil belajar meningkat dengan menerapkan metode eksperimen sehingga antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Siswa bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok.
- d) Siswa mulai memiliki keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

B. Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur, siswa menganggap belajar IPA membosankan karena siswa tidak berperan aktif dalam proses

pembelajaran. Namun, pada dasarnya pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang bersumber pada alam, sehingga memudahkan siswa untuk bisa belajar dan memahami materi IPA. Kenyataan dilapangan terutama di SDN Rajabasa Lama 1 yaitu rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA, masih banyak siswa yang gelum memahami materi sehingga hasil belajar siswa belum tuntas.

Tabel XVII
Ketuntasan Hasil Belajar Dalam Tiga Aspek

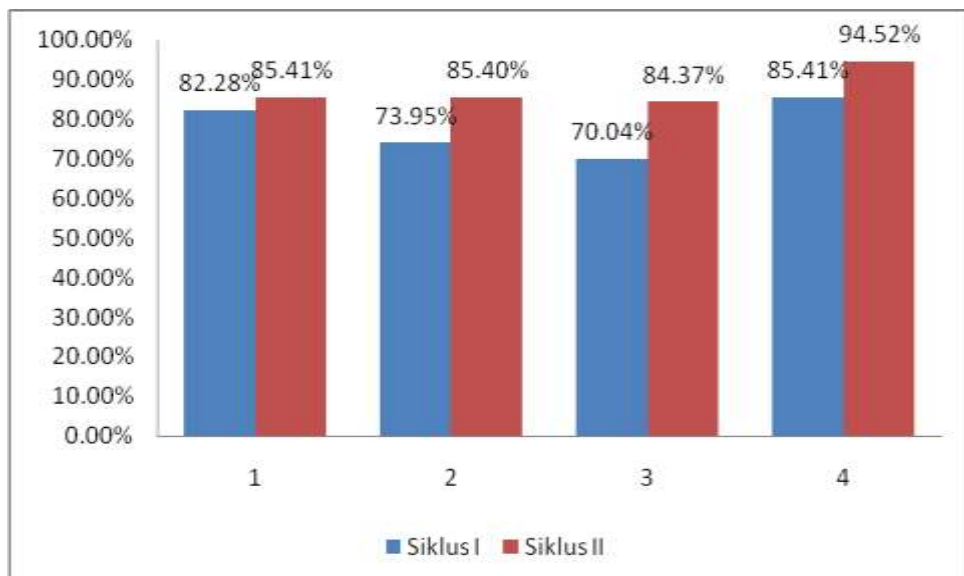
Hasil belajar	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kognitif	37.5%	84.37%	46.87%
Afektif	77.92%	87.42%	9.5%
Psikomotor	62.53%	77.76%	15.23%

Berdasarkan Tabel XVII diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar kognitif pada siklus I sebesar 37.5% dan siklus II sebesar 84.37% mengalami peningkatan sebesar 46.87%, hasil belajar afektif pada siklus I sebesar 77.92% dan siklus II sebesar 87.42% mengalami peningkatan 9.5%, hasil belajar psikomotor pada siklus I sebesar 62.53% dan siklus II sebesar 77.76% meningkat sebesar 15.23%. dari ketiga hasil belajar diatas yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada nilai kognitif yaitu 46.87%.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran eksperimen, ternyata siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa diajak berinteraksi langsung dengan permasalahan yang ada kemudian siswa disuruh untuk mengamati percobaan yang sedang dilakukan, bekerjasama

dengan kelompoknya dan mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas. Kegiatan-kegiatan inilah yang membuat siswa tidak bosan karena siswa tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang melainkan dalam proses pembelajarannya selalu melibatkan siswa. Ketika peneliti menerapkan metode eksperimen ini, awalnya peneliti kesulitan karena siswa belum terbiasa belajar secara berkelompok untuk mengamati suatu barang dan mempresentasikannya di depan kelas. Seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa menggunakan metode eksperimen, hal ini bisa dilihat dari cara mereka melakukan langkah-langkah eksperimen dengan rapi.

Gambar 2.9
Lembar Observasi Ranah Afektif Dalam Penggunaan
Metode Pembelajaran Eksperimen



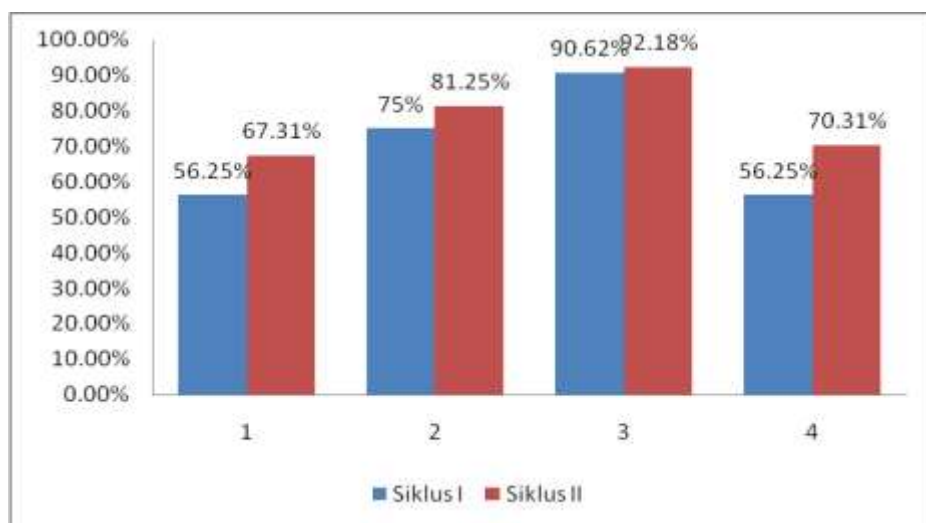
Berdasarkan Gambar 2.9 di atas menunjukkan bahwa peningkatan belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen dalam ranah afektif dari siklus I dan siklus II terlihat meningkat. Peningkatan yang sangat terlihat dari siklus I dan Siklus II adalah siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam siklus I sebesar 73,95% dan siklus II sebesar 85,41% dari presentase tersebut siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 11,46% dan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru, dari yang siklus I sebesar 70,04% dan siklus II sebesar 84,37 % dari presentase tersebut, kemampuan bertanya dan menjawab siswa pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 14,33%. Berdasarkan identifikasi lembar observasi belajar siswa ranah afektif, dapat dikemukakan bahwa metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Metode eksperimen pada pelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa, sehingga siswa dapat bertindak sebagaimana mestinya agar keberadaan siswa tersebut mampu diterima oleh siswa lain. Kerja kelompok yang dapat dikatakan berhasil adalah apabila semua anggota kelompok mampu bekerjasama dan sama-sama bekerja.

Setiap anggota kelompok pun ikut berpartisipasi demi kemajuan kelompok mereka.

- c. Model pembelajaran ini dapat membekas dalam ingatan siswa

Gambar 2.10
Lembar Observasi Ranah Psikomotor Dalam Penggunaan
Metode Pembelajaran Eksperimen



Berdasarkan Observasi Ranah Psikomotor pada Gambar 2.10 di atas mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan yang sangat tinggi terjadi pada kemampuan mengingat langkah-langkah yang di jelaska oleh guru. Di siklus I siswa masih banyak yang lupa ketika ditanya bagaimana langkah-langkah percobaan zat yang baru saja dilakukan. Siswa yang lupa itu karena ketika kelompoknya sedang melakukan eksperimen mereka cenderung asik sendiri dan ada yang tertidur. Pada siklus II meningkat menjadi 70,31% pada percobaan 2 dan 3 siswa mulai terbiasa dan saling bekerja sama antar kelompok. Peningkatan dari siklus I

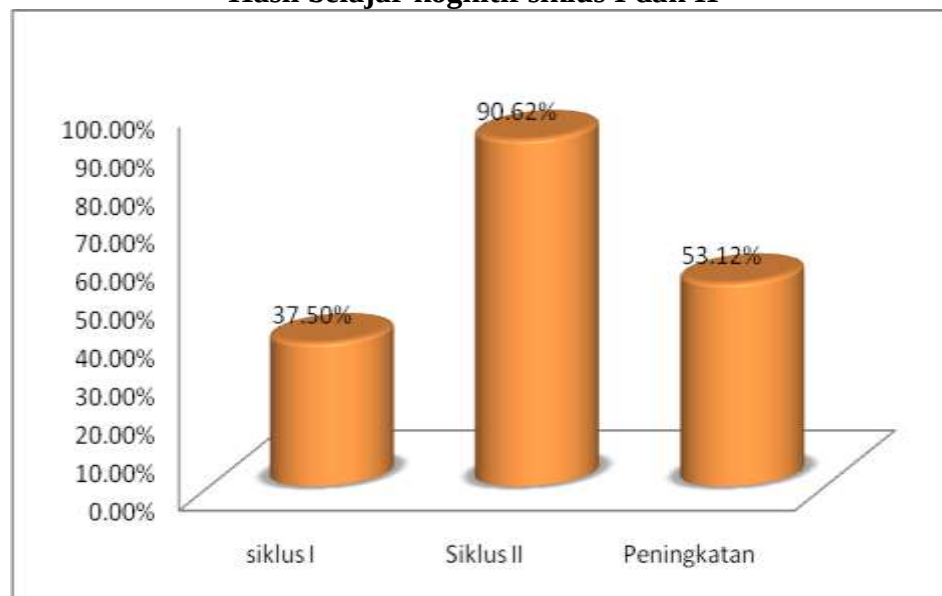
dan siklus II sebesar 14.06% selengkapnya dapat di lihat dalam Lampiran 34-36

1. Analisis Data Hasil Penelitian Siklus I dan II

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar menggunakan tes tertulis, Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Rajabasa Lama 1.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siklus I dan Siklus II sebagaimana dilihat pada Tabel XVII dibawah ini:

Gambar 2.11
Hasil belajar kognitif siklus I dan II



Berdasarkan Gambar 2.11 di atas bahwa hasil belajar kognitif siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 37.5% dan yang tidak tuntas

belajar sebanyak 62.4%. di siklus I ini belum memenuhi target. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 78.12% dan yang tidak tuntas sebanyak 21.87%. Pada siklus I nilai terendah adalah 10 di siklus II ini nilai terendahnya adalah 65.

Niken adalah siswa yang mendapat nilai rendah pada siklus I dan di siklus II niken menunjukkan peningkatannya pada kegiatan pembelajaran. Nilai kognitif niken belum memenuhi sarat tuntas tapi sudah menunjukkan peningkatan dari yang nilai 10 menjadi 65.

Penggunaan metode eksperimen dianggap cocok dalam pembelajaran IPA, karena metode eksperimen adalah metode yang aktif melibatkan semua siswa yang ada di dalam kelas. dalam penelitian ini siswa melakukan percobaan zat tunggal dan campuran, hal ini dapat melatih kemampuan psikomotor siswa bagaimana melakukan percobaan tentang zat tunggal dan campuran sesuai dengan langkah-langkah percobaan dan dapat menggunakan alat percobaan dengan baik dan benar.

Dapat dipahami bahwa metode eksperimen ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam melakukan kerja kelompok, sehingga tercipta semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut akan mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Jadi, penggunaan metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar kognitif siswa SDN 1 Rajabasa Lama 1 dari siklus I ke Siklus II yaitu pada Lampiran 37 dan 38.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas V SDN Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kelas V SDN Rajabasa Lama 1.

Penggunaan metode pembelajaran eksperimen ini diperoleh rata-rata presentase ketuntasan belajar siswa ranah kognitif pada siklus I sebesar 37.5% sedangkan pada siklus II sebesar 84.37%, mengalami peningkatan sebesar 46.87%.

Rata-rata presentase hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus I sebesar 77.92% sedangkan pada siklus II sebesar 87.42%, mengalami peningkatan sebesar 9.5%, sedangkan rata-rata presentase hasil belajar siswa ranah psikomotor pada siklus I sebesar 62.53% dan pada siklus II sebesar 77.76% atau mengalami peningkatan sebesar 15.23%.

B. Saran

1. Kepada siswa, kelas V khususnya siswa SDN Rajabasa Lama 1 untuk dapat lebih aktif dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jangan malu bertanya dan jangan ragu mengemukakan pendapatnya.

2. Kepala Sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada agar proses pembelajaran berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Revisi VI*. Jakarta:Rineka Cipta. 2006
- Arikunto Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara. 2007
- Djamarah Bahri Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta. 2002
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Hasan Iqbal M . *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta:Bumi Aksara. 2003
- Kusnadi Edi. *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*. Jakarta:Ramayana, 2008
- Mulyasa.E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, cet ke-5. Bandung: Remaja Roadakarya, 2008
- Nasution. *Metode Research. (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Panigoro Lukino. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Nadia Media. 2008.
- Panjaitan Regiana Lichteria. *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*. Bandung: Ariana. 2014
- QS. An-Nahl (16): 78
- Qs. Al-Mulk (67): 15
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Suprijono Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. 2009
- Sudjono Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2003

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014

Suryasubrata Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindra Persada. 2003.

Slameto. *Belajar dan Fakta-Fakta Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004

Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2014

Lampiran 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 1 Rajabasa Lama 1
 Kelas/Semester : V / II
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	➤ Zat tunggal dan campuran ➤ Sifat penyusun dalam kehidupan sehari-hari	• Melakukan percobaan dan membandingkan zat tunggal serta campuran yang tercampur sempurna atau tidak tercampur sempurna.	Teknik Penilaian Penilaian Sikap: Lembar Observasi Penilaian pengetahuan: Tes Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Teknik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi

4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.		bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) Teknik Penilaian Penilaian Sikap: Lembar Observasi Penilaian pengetahuan: Tes Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
-----	--	--	--	--	--

Mengetahui Kepala SD Rajabasa Lama 1 <u>Siti Nurbaiti, S.Pd</u> NIP.19630705198303 2 012	Pamekasan, 2 Januari.2018 Guru Kelas V <u>Katini, S. Pd</u> NIP.19680905200701 2 023
---	--

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 1
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana.
Inti	1. Guru memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa 2. Siswa diminta mengerjakan 5 soal yang diberikan oleh guru 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang, zat tunggal berupa Unsur dan senyawa 4. Guru memberikan gambar dan bertanya kepada siswa jenis zat apakah yang terdapat di dalam gambar? 5. Siswa dilatih untuk membedakan zat tunggal, unsur dan senyawa 6. Guru membuka pertanyaan kepada siswa seputar zat tunggal, unsur dan senyawa dalam kehidupan sehari-hari 7. Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang di ajukan 8. Siswa juga di minta guru untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya tersebut
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas

	pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air 5. Guru menutup dengan salam
--	---

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efri Angraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SITI NURBAITI, S.Pd
NIP. 196307051983032012

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 2
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan kegiatan eksperimen zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat melakukan percobaan zat tunggal dan zat campuran dan bekerja sama antar tim.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, percobaan, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : contoh gambar zat campuran

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh

	salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana. 4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	Guru menjelaskan tentang zat tunggal yang terdiri dari unsur dan senyawa. Siswa diajak mengamati benda-benda yang terdapat pada buku siswa dan pada gambar yang ditunjukkan oleh guru. Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja gambar yang terdapat dalam buku? Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan jawabannya. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian zat tunggal berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan penegasan terkait materi zat tunggal. Hasil yang diinginkan guru adalah siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai zat tunggal. Siswa mampu mengidentifika
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas

	pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
	4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air
	5. Guru menutup dengan salam

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.														
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuvono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efrin Angraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SITI NURBAITI, S.Pd
NIP. 196307051983032012

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 3
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan kegiatan eksperimen zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat melakukan percobaan zat tunggal dan zat campuran dan bekerja sama antar tim.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, percobaan, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : contoh gambar zat tunggal dan campuran

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana. 4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	1. Guru memberikan posttes untuk mengukur kemampuan siswa mengingat materi. 2. Siswa diminta mengerjakan 5 soal yang diberikan oleh guru 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang, zat campuran dan komponen penyusunnya 4. Guru memberikan gambar dan bertanya kepada siswa jenis zat apakah yang terdapat di dalam gambar?  Air ✓  Emas 24 Karat ✓  Gula ✓  Garam ✓ 5. Siswa dilatih untuk membedakan zat tunggal dalam penyusunan komponennya 6. Guru membuka pertanyaan kepada siswa seputar zat tunggal 7. Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang di ajukan 8. Siswa juga di minta guru untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya tersebut

Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air 5. Guru menutup dengan salam
---------	---

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.														
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuwono, S.Pd,SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efri Anggraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KETAPAL SEKOLAH



SITI NURBAITI, S.Pd
NIP. 196307051983032012

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke 2 : 4
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam	3.9.1 mengelompokkan materi

kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan kegiatan eksperimen zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat melakukan percobaan zat tunggal dan zat campuran dan bekerja sama antar tim.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, percobaan, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : contoh gambar zat campuran

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan

	suasana. 4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	1. Guru memberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa 2. Siswa diminta mengerjakan 5 soal yang diberikan oleh guru 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang, zat campuran dan komponen penyusunnya 4. Guru memberikan gambar dan bertanya kepada siswa jenis zat apakah yang terdapat di dalam gambar? 5. Siswa dilatih untuk membedakan zat campuran dalam penyusunan komponennya 6. Guru membuka pertanyaan kepada siswa seputar zat campuran, homogen dan heterogen  Campuran HomogenCampuran Heterogen 7. Guru menjawab pertanyaan dari siswa tentang pertanyaan yang di ajukan 8. Siswa juga di minta guru untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh temannya tersebut
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya

	menjaga ekosistem air
	5. Guru menutup dengan salam

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efri Angeraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SITI NURBAITI, S.Pd
NIP. 196307051983032012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 5
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan kegiatan eksperimen zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat melakukan percobaan zat tunggal dan zat campuran dan bekerja sama antar tim.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, percobaan, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : contoh gambar zat campuran, alat percobaan zat campuran

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana. 4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	Guru mengulas kembali tentang materi minggu lalu tentang zat tunggal unsur dan senyawa serta zat campuran. Setelah itu guru menjelaskan sambil melakukan percobaan di depan kelas dengan menggunakan air, teh dan kopi tentang zat campuran yang dibagi menjadi dua yaitu homogen dan heterogen. Gambar 2.8 Percobaan guru  Es Teh Kopi Dari Gambar 2.8 di atas tergolong jenis zat campuran apa?. Yang dimaksud dengan homogen yaitu campuran yang halus dalam artian luas

	homogen adalah campuran yang tidak memiliki endapan contohnya air dengan teh. Sedangkan campuran heterogen adalah campuran yang kasar, campuran ini memiliki endapa dibawahnya. Contohnya seperti air dan kopi. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang zat campuran homogen dan heterogen yang ada di lingkungan sekitar. Setelah itu guru guru memberikan soal posttes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab soal tersebut. Jika sudah selesai lembar jawaban di kumpul.
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air 5. Guru menutup dengan salam

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.														
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efri Anggraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SITI NURBAITI, S.Pd
NIP. 198307051983032012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Kelas/Semester : V/2 (Dua)
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Siswa
Subtema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke : 6
Fokus pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2x 30 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dalam kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca mengenai zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan memberikan contoh benda di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan kegiatan eksperimen zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat melakukan percobaan zat tunggal dan zat campuran dan bekerja sama antar tim.

D. Materi Pembelajaran

1. Zat tunggal dan zat campuran

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : ceramah, percobaan, diskusi, Tanya jawab

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Media/Alat : contoh gambar zat campuran

Sumber belajar: Buku guru dan siswa kelas V, Tema 9: benda-benda di sekitar siswa. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar

	dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Siswa diajak ice breaking untuk menyegarkan suasana. 4. Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang zat
Inti	Guru mengulas materi sebelumnya tentang zat tunggal dan zat campuran. Hari ini guru bersama siswa akan melakukan eksperimen tentang zat tunggal dan zat campuran homogen dan heterogen. Guru menjelaskan langkah-langkah eksperimen yang akan dilakukan oleh guru. Sebelum melakukan eksperimen siswa diminta berhitung 1 sampai 6 untuk menentukan siapa kelompoknya. Setelah itu siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen. Setelah itu masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil alat dan bahan yang telah disiapkan oleh guru. Setelah semua kelompok sudah mendapatkan alat dan bahannya siswa diminta untuk langsung

	melakukan eksperimen sesuai langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru. Guru melihat jalannya percobaan dan menilai sikap dan keterampilan siswa. Siswa mencatat hasil percobaannya dibuku, setelah selesai masing masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil percobaanya di depan kelas. setelah semua kelompok sudah maju kedepan lalu guru dan siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Setelah itu guru memberikan posttes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi apa yang belum paham.
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung • Apa saja yang telah dipelajari pada kegiatan hari ini? • Apa manfaat air bagi kehidupan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menjaga ekosistem air 5. Guru menutup dengan salam

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kerjasama			Keaktifan			Keberanian			Ketepatan			
1.														
2.														
3														

Keterangan

3: Sangat Baik

2: Baik

1: Cukup

b. Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrument
IPA	Rubrik membuat percobaan zat tunggal, zat campuran, manfaat air bagi kehidupan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian

c. Unjuk kerja

Muatan	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
IPA	Rubrik menulis hasil percobaan	Unjuk kerja	Rubrik penilaian psikomotor

Refleksi Guru:

GURU KELAS V



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Rajabasa, Mei 2019
Guru Mata Pelajaran IPA



Efri Angeraini
NPM. 1501050105

MENGETAHUI

KEPALA SEKOLAH



SITI NURBAITY, S.Pd
NIP. 196307051983032012

Lampiran 8

Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019
Siswa Kelas V Sd Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Adi Jaka Sampurna	50	TIDAK LULUS
2.	Ali Ahmad Khodori	55	TIDAK LULUS
3	Aurel Livia C.A	75	LULUS
4	Ayundira Septiana	65	TIDAK LULUS
5	Bima Pratama	50	TIDAK LULUS
6	Denada Oktaviani	75	LULUS
7	Dino Adi Putra	75	LULUS
8	Diva Anggraini	60	TIDAK LULUS
9	Erbi Barka Yarsaum	65	LULUS
10	Fahrul Ibnu Muanas	50	TIDAK LULUS
11	Federika Aulia Sari	75	LULUS
12	Mia Refiani	60	TIDAK LULUS
13	Muhamad Fatah A	40	TIDAK LULUS
14	Muhamad Sulfan F.S	55	TIDAK LULUS
15	Nanda Saputra	60	TIDAK LULUS
16	Niken Sulistiani	50	TIDAK LULUS
17	Nuzam Sairul Anam	80	LULUS
18	Novia Aulia Saputri	60	TIDAK LULUS
19	Pandu Alfian	55	TIDAK LULUS
20	Putra Aditya Pratama	65	TIDAK LULUS
21	Raditya Wicaksono	85	LULUS
22	Rafi Firmansyah	60	TIDAK LULUS
23	Reza Priananda I	60	TIDAK LULUS
24	Reza Setiawan	50	TIDAK LULUS
25	Riki Saputra	55	TIDAK LULUS
26	Riyan Hidayat	40	TIDAK LULUS
27	Riyo Pratama	40	TIDAK LULUS
28	Sri Arum Fitriyani	75	LULUS
29	Taufikurrohman	75	LULUS
30	Yesika Julia Pratiwi	80	LULUS
31	Yoga Tri Firansyah	35	TIDAK LULUS
32	Zulfa Nasrudin H	65	TIDAK LULUS

Lampiran 9

Jadwal pelajaran kelas V SDN 1 Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Senin	Selasa	Rabu
MTK	Tematik	MTK
MTK	Tematik	MTK
Tematik	Tematik	Tematik
ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
Tematik	Tematik	Tematik
Tematik	Tematik	Tematik
SBK	SBK	Agama
SBK	SBK	Agama

Kamis	Jum'at	Sabtu
Agama	MTK	Penjas
Agama	Tematik	Penjas
Tematik	Tematik	B. Lampung
ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
Tematik	Tematik	B. Lampung
Penjas	Tematik	PD
Penjas		Pramuka

Lampiran 10

Kisi-Kisi Soal Posttest Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	Menjelaskan pengertian materi	1	C ₂	√			10
	Menjelaskan pengertian zat dalam kehidupan sehari-hari	2	C ₂		√		20
	Menjelaskan pengertian zat tunggal dan campuran	3	C ₂ , C ₃			√	30
4.9 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan 2 contoh zat tunggal	4	C ₁	√			10
	Menyebutkan minimal 5 contoh zat campuran dalam lingkungan sekitar	5	C ₁			√	30

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C₁ = Mengingat

C₂ = Memahami

C₃ = Mengaplikasikan

Lampiran 11

Kisi-Kisi Soal Posttest Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Ranah	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
3.9 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	Siswa dapat mengidentifikasi jenis zat tunggal berdasarkan zat yang disajikan	1	C ₁	√			10
	Mengidentifikasi unsur- unsur yang menjadi zat penyusun zat campuran	2	C ₁		√		10
	Siswa mampu menganalisis pasangan unsur dengan jenis unsur yang benar dan tepat	3	C ₂ , C ₃			√	20
4.9 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan sebuah tabel tentang zat campuran. Siswa mampu menunjukan campuran heterogen	4	C ₂	√			30
	Menyebutkan minimal 5 contoh zat campuran dalam lingkungan sekitar	5	C ₁			√	30

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

C₁ = Mengingat

C₂ = Memahami

C₃= Mengaplikasikan

Lampiran 12

Siklus 1

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan Materi?
2. Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan zat campuran?
3. Apa yang dimaksud dengan campuran homogeny dan heterogen?
4. Sebutkan 2 contoh zat tunggal!
5. Sebutkan minimal 5 contoh zat campuran!

Lampiran 13

Soal Siklus II

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Garam dapur, gula pasir, asam cuka, soda kue termasuk zat tunggal berupa?
2. Emas 22 karat termasuk zat campuran karena emas dicampur dengan unsure lain berupa?
3. Perhatikan pernyataan berikut

No	Nama Unsur	Jenis Unsur
1	Hidrogen	Logam
2	Oksigen	Nonlogam
3	Emas	Logam
4	Platina	Logam
5	Besi	Non logam

Pasangan unsur yang benar dan sesuai dengan jenisnya ialah...

4. Lihat tabel di bawah ini

No	Zat Campuran
1.	Minuman Kopi
2.	Miuman Susu
3.	Air dengan pasir

Nomor berapa yang termasuk campuran homogen dan mengapa zat itu disebut campuran homogen?

5. Sebutkan 5 contoh zat campuran di sekitar sekolah!

Lampiran 14

Kunci Jawaban Pretest dan Postest Siklus I

1. Materi adalah segala sesuatu yang menempati ruang dan mempunyai masa.
2. Zat tunggal adalah zat yang terdiri dari satu jenis materi. Sedangkan zat campuran adalah zat yang terdiri dari dua atau lebih jenis materi
3. Ciri-ciri campuran homogen adalah:
Terdiri dari zat terlarut (solut) dan pelarut (solven). Biasanya komponen yang lebih banyak jumlahnya disebut sebagai zat pelarut, sedangkan yang lebih sedikit disebut zat terlarut antara komponen-komponen penyusunnya
 - Tidak dapat disaring
 - Tidak terdapat lapisan (komponen padat dan cair tidak memisah)Campuran heterogen adalah campuran zat penyusunnya tidak tercampur sempurna dan zat penyusunnya masih bisa dibedakan. Ciri-ciri campuran suspensi diantaranya yaitu :
 - Campuran memiliki dua fase
 - Sifat-sifatnya tidak seragam
 - Dapat disaring
4. Oksigen dan hidrogen
5. Sirup, santan, kopi, air garam, susu.

Lampiran 15

Kunci Jawaban Pretes dan Postes Siklus II

1. Senyawa
2. Tembaga
3. (3) dan (4)
4. Nomor 2. Karena campuran homogen adalah campuran yang zat penyusunnya tercampur dengan sempurna dan tidak dapat dibedakan
5. Es teh, cuka pempek, larutan air dengan pasir, larutan air dan kopi, kecap

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1
Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Selasa / 07 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		√			2
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaranyang hendak dicapai			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru membagi kertas pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V			√		3
	b. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	c. Guru memberi waktu untuk siswa mengerjakan soal pretes		√			2
	d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok				√	4
	e. Guru menjelaskan tentang materi zat tunggal			√		3
	f. Guru bertanya kepada siswa apa itu zat tunggal?			√		3
	g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok Guru menjelaskan materi pelajaran				√	4
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	47
Presentase	78,33%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 2019

Observer



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			√		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaranyang hendak dicapai			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√		3
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				√	4
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat				√	4
	e. Guru memberikan selebar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan			√		3
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok			√		3
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	50
Presentase	83.33%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro,

2019

Observer



Timbul Yuwono, S.Pd.SD

NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus 1 Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Senin/ 13 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			√		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru membagi kertas pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas V			√		3
	b. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	c. Guru memberi waktu untuk siswa mengerjakan soal postes			√		3
	d. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok				√	4
	e. Guru menjelaskan tentang materi zat tunggal			√		3
	f. Guru bertanya kepada siswa apa itu zat tunggal?			√		3
	g. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	49
Presentase	81.66%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 2019

Observer



Timbul Yulwono, S Pd SD

NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Campuran

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			√		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√		3
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok			√		3
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat				√	4
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan			√		3
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				√	4
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	50
Presentase	83.33%.

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro,

2019

Observer



Timbul Yuhwono, S Pd SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus 1I Pertemuan II

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Campuran

Hari/Tanggal : Rabu / 15 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			√		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaranyang hendak dicapai				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√		3
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok			√		3
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat				√	4
	e. Guru memberikan selembat kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan			√		3
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				√	4
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran				√	4
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	851
Presentase	85%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 2019

Observer



Timbul Yurwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Eksperimen
Siklus 1I Pertemuan III

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/II

Materi : Zat Campuran

Hari/Tanggal : Kamis / 16 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/3

No	Aspek Penilaian	Kategori				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran			√		3
	b. Membuka pelajaran				√	4
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			√		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa			√		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis			√		3
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok			√		3
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok				√	4
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat			√		3
	e. Guru memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan			√		3
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok				√	4
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran				√	4
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			√		3
	b. Menutup pelajaran				√	4

Jumlah	51
Presentase	85%

Keterangan: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria penskoran:

- Sangat Baik = 4
- Baik = 3
- Cukup = 2
- Kurang = 1

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = jumlah frekuensi/nilai maksimal

Metro, 2019

Observer



Timbul Yuwono, S.Pd.SD
NIP. 19661224 201407 1 002

Lampiran 22

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam penggunaan
Metode Pembelajaran Eksperimen Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata	Ket
1	Kegiatan pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	3	3	3	3.1	Baik
	b. Membuka pelajaran	4	4	4		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	3	3		
	d. Guru melakukan kegiatan apresepasi	2	3	3		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	4		
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	3	3	3	2.7	Cukup
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	3	3	3		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok	2	4	3		
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat	4	4	4		
	e. Guru memberikan selebar kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan	3	3	3		
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok	3	3	3		
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran	4	3	3		
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	3	3	3	3.5	Baik
	b. Menutup pelajaran	4	4	4		
Jumlah Skor		47	50	49	9.7	
Presentase		78.33%	83.33%	81.66%	16.22%	
Rata-rata		3.13%	3.33%	3.26%	3.24%	Baik

Lampiran 23

**Lembar Observasi Kegiatan Guru Dalam penggunaan
Metode Pembelajaran Eksperimen Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-Rata	Ket
1	Kegiatan pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran	3	3	3	4	S. Baik
	b. Membuka pelajaran	4	4	4		
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	3	3	3		
	d. Guru melakukan kegiatan apresepasi	3	3	3		
	e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3		
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4		
2	Kegiatan Inti					
	a. Guru menempelkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran di papan tulis	3	3	3	4	S. Baik
	b. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	3	3	3		
	c. Guru membagikan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran kepada setiap kelompok	3	3	4		
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan zat	4	4	3		
	e. Guru memberikan selembat kertas kepada masing-masing kelompok untuk mencatat hasil percobaan	3	3	3		
	f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok	4	4	4		
	g. Guru menjelaskan materi pelajaran	3	4	4		
3	Kegiatan Penutup					
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	3	3	3	3.5	Baik
	b. Menutup pelajaran	4	4	4		
Jumlah Skor		50	51	51	10.13	
Presentase		83.33%	85%	85%	84.44%	
Rata-rata		3.33%	3,4%	3.4%	3.37%	Baik

Lampiran 24

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Selasa/ 07 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1	Adi Jaka Sampurna	√	-	√	√	3	Baik
2	Ali Ahmad Khodori	√	√	-	√	3	Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	√	-	-	√	2	Cukup
6	Denada Oktaviani	√	√	√	√	4	S. Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	-	√	3	Baik
8	Diva Anggraini	√	√	-	√	3	Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	-	√	√	√	3	Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S. Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	-	√	3	Baik
13	Muhamad Fatah A	√	-	√	√	3	Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	-	√	√	3	Baik
15	Nanda Saputra	-	-	-	-	-	-
16	Niken Sulistiani	-	-	-	-	-	-
17	Nuzam Sairul Anam	√	-	√	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	-	√	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	-	√	-	1	Kurang
20	Putra Aditya Pratama	√	√	√	√	4	S. Baik
21	Raditya Wicaksono	√	√	√	√	4	S. Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	√	√	4	S. Baik
23	Reza Priananda I	-	√	-	-	1	Kurang
24	Reza Setiawan	√	-	√	√	3	Baik
25	Riki Saputra	√	√	-	√	3	Baik

26	Riyan Hidayat	√	√	-	√	3	Baik
27	Riyo Pratama	√	√	-	-	2	Cukup
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S.Baik
29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S. Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	-	-	√	2	Cukup
32	Zulfa Nasrudin H	√	-	-	√	2	Cukup
Jumlah		27	20	19	27		
Presentasi		84.37%	62.5%	59.37%	84.37%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- Memperhatikan guru menerangkan materi
- Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 25

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/II

No	Nama Siswa	Jenis kegiatan				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1	Adi Jaka Sampurna	√	-	√	√	3	Baik
2	Ali Ahmad Khodori	√	√	-	√	3	Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	√	√	-	√	3	Baik
6	Denada Oktaviani	√	√	√	√	4	S. Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	-	√	3	Baik
8	Diva Anggraini	√	√	-	√	3	Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	-	√	√	√	3	Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S. Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	-	√	3	Baik
13	Muhamad Fatah A	√	-	√	√	3	Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	-	√	-	2	Cukup
15	Nanda Saputra	-	√	-	-	-	Kurang
16	Niken Sulistiani	-	√	-	-	-	Kurang
17	Nuzam Sairul Anam	√	-	√	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	-	√	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	-	2	Cukup
20	Putra Aditya Pratama	√	√	√	-	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	√	√	√	√	4	S. Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	√	√	4	S. Baik
23	Reza Priananda I	-	√	√	-	2	Cukup
24	Reza Setiawan	√	-	√	√	3	Baik
25	Riki Saputra	√	√	-	√	3	Baik

26	Riyan Hidayat	-	√	-	√	2	Cukup
27	Riyo Pratama	√	√	-	-	2	Cukup
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S.Baik
29	Taufikurrohman	-	√	√	√	3	Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	√	-	√	3	Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	-	√	√	3	Baik
Jumlah		25	25	21	25		
Presentasi		78,12%	78,12%	71.87%	78,12%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a) Memperhatikan guru menerangkan materi
- b) Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- c) Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d) Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat Tunggal

Hari/Tanggal : Senin / 13 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : 1/III

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlh	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	√	√	√	√	4	S. Baik
2.	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	-	√	√	√	3	Baik
6	Denada Oktaviani	-	√	√	√	3	Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	√	√	4	S.Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S.Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	√	√	√	√	4	S.Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S.Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S.Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S.Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	√	4	S.Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	√	4	S.Baik
15	Nanda Saputra	√	-	-	√	2	Cukup
16	Niken Sulistiani	√	-	-	√	2	Cukup
17	Nuzam Sairul Anam	√	√	-	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	-	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	√	3	Baik
20	Putra Aditya Pratama	√	-	√	√	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	√	-	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	-	√	3	Baik
23	Reza Priananda I	√	√	√	√	4	S.Baik
24	Reza Setiawan	-	√	-	-	1	Kurang
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	√	-	√	-	2	Cukup
27	Riyo Pratama	√	√	-	√	3	Baik
28	Sri Arum Fitriyani	√	-	√	√	3	Baik
29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S.Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik

31	Yoga Tri Firansyah	√	√	√	√	4	S.Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	√	√	√	4	S.Baik
Jumlah		27	26	25	30		
Persentase		84.37%	81.25%	78.12%	93.75%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a) Memperhatikan guru menerangkan materi
- b) Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- c) Kemampua bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d) Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat campuran

Hari/Tanggal : Selasa / 14 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlh	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	√	√	√	√	4	S. Baik
2.	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	-	√	√	√	3	Baik
6	Denada Oktaviani	-	√	√	√	3	Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	√	√	4	S.Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S.Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	√	√	√	√	4	S.Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S.Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S.Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S.Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	√	4	S.Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	√	4	S.Baik
15	Nanda Saputra	√	-	-	√	2	Cukup
16	Niken Sulistiani	√	-	-	√	2	Cukup
17	Nuzam Sairul Anam	√	√	-	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	-	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	√	3	Baik
20	Putra Aditya Pratama	√	-	√	√	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	√	-	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	-	√	3	Baik
23	Reza Priananda I	√	√	√	√	4	S.Baik
24	Reza Setiawan	-	√	-	√	2	Cukup
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	√	-	√	-	2	Cukup
27	Riyo Pratama	√	√	-	√	3	Baik
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S.Baik

29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S.Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	√	√	√	4	S.Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	√	√	√	4	S.Baik
Jumlah		27	27	26	31		
Persentase		84.37%	84.37%	81.25%	96.87%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a) Memperhatikan guru menerangkan materi
- b) Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- c) Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d) Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 28

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat Campuran

Hari/Tanggal : rabu / 15 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlh	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	√	√	√	√	4	S. Baik
2.	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	-	√	√	√	3	Baik
6	Denada Oktaviani	-	√	√	√	3	Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	√	√	4	S.Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S.Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	√	√	√	√	4	S.Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S.Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S.Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S.Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	√	4	S.Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	√	4	S.Baik
15	Nanda Saputra	√	-	-	√	2	Cukup
16	Niken Sulistiani	√	-	-	√	2	Cukup
17	Nuzam Sairul Anam	√	√	-	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	-	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	√	3	Baik
20	Putra Aditya Pratama	√	-	√	√	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	√	-	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	-	√	3	Baik
23	Reza Priananda I	√	√	√	√	4	S.Baik
24	Reza Setiawan	-	√	-	√	2	Cukup
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	√	-	√	-	2	Cukup
27	Riyo Pratama	√	√	-	√	3	Baik
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S.Baik

29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S.Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	√	√	√	4	S.Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	√	√	√	4	S.Baik
Jumlah		27	27	26	31		
Persentase		84.37%	84.37%	81.25%	96.87%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a) Memperhatikan guru menerangkan materi
- b) Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- c) Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d) Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 29

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF

Nama Sekolah : SDN 1 Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V/2

Materi : Zat Campuran

Hari/Tanggal : Kamis/ 16 Mei 2019

Siklus/Pertemuan : II/III

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	√	√	√	√	4	S. Baik
2.	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	√	√	√	√	4	S. Baik
6	Denada Oktaviani	-	√	√	√	3	Baik
7	Dino Adi Putra	√	√	√	√	4	S. Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S. Baik
9	Erbil Barka Yarsaum	√	√	√	√	4	S. Baik
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	√	4	S. Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S. Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	√	4	S. Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	√	4	S. Baik
15	Nanda Saputra	√	-	-	√	2	Cukup
16	Niken Sulistiani	√	-	-	√	2	Cukup
17	Nuzam Sairul Anam	√	√	-	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	-	√	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	√	3	Baik
20	Putra Aditya Pratama	√	-	√	√	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	√	-	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	-	√	3	Baik
23	Reza Priananda I	√	√	√	√	4	S. Baik
24	Reza Setiawan	-	√	√	√	3	Baik
25	Riki Saputra	√	√	√	√	4	S. Baik
26	Riyan Hidayat	√	√	√	√	4	S. Baik
27	Riyo Pratama	√	√	-	√	3	Baik
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S. Baik

29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S.Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S.Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	√	√	√	4	S.Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	√	√	√	4	S.Baik
Jumlah		29	28	27	32		
Persentase		90.62%	87.5%	84.37%	100%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- a) Memperhatikan guru menerangkan materi
- b) Partisipasi aktif dalam kerja kelompok
- c) Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- d) Disiplin dalam melakukan percobaan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P: presentas

f: jumlah skor

N: jumlah atau banyaknya siswa

Lampiran 30

Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif

Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan guru dalam menerangkan materi	84,37%	78.12%	84.37%	82.28%
2	Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok	62.5%	78.12%	81.25%	73.95%
3	Kemampuan bertanya dan menjawab guru	59.37%	71.87%	78.12%	70.04%
4	Rajin dalam melakukan percobaan	84.37%	78.12%	93.75%	85.41%
Rata-rata		72.65%	76.75%	84.37%	77.92%

Lampiran 31

Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif

Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa memperhatikan guru dalam menerangkan materi	84.37%	81.25%	90.62%	85.41%
2	Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok	84.37%	84.37%	87.5%	85.41%
3	Kemampuan bertanya dan menjawab guru	81.25%	87.5%	84.37%	84.37%
4	Rajin dalam melakukan percobaan	96.87%	86.71%	100%	94.52%
Rata-rata		86.71%	84.95%	90.62%	87.42%

**DAFTAR NILAI POSTES
SIKLUS I PERTEMUAN 3**

No	Subjek	KKM 75		
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)		
		Nilai	T	TT
1	Adi Jaka Sampurna	50		TT
2	Ali Ahmad Khodori	40		TT
3	Aurel Livia Chantika Aulia	80	T	
4	Ayundira Septiana	80	T	
5	Bima Pratama	45		TT
6	Denada Oktaviani	55		TT
7	Dino Adi Putra	75	T	
8	Diva Anggraini	55		TT
9	Erbi Barka Yarsaum	75	T	
10	Fahrul Ibnu Muanas	65		TT
11	Federika Aulia Sari	60		TT
12	Mia Refiani	80	T	
13	Muhamad Fatah Aldafa	50		TT
14	Muhamad Sulfan Fajar S	60		TT
15	Nanda Saputra	55		TT
16	Niken Sulistiani	20		TT
17	Nuzam Sairul Anam	10		TT
18	Novia Aulia Saputri	80	T	
19	Pandu Alfian	75	T	
20	Putra Aditya Pratama	75	T	
21	Raditya Wicaksono	45		TT
22	Rafi Firmansyah	75	T	
23	Reza Priananda Irawan	35		TT
24	Reza Setiawan	35		TT
25	Riki Saputra	35		TT
26	Riyan Hidayat	10		TT
27	Riyo Pratama	10		TT
28	Sri Arum Fitriyani	75	T	
29	Taufikurrohman	65		TT
30	Yesika Julia Pratiwi	85	T	
31	Yoga Tri Firansyah	60		TT
32	Zulfa Nasrudin Hamid	75	T	
Jumlah		1,790		
Rata-rata		55.93		
Nilai Maksimal		80		
Nilai Minimal		10		
Presentase Ketuntasan Belajar			32.5%	62.5%

**DAFTAR NILAI POSTES
SIKLUS II PERTEMUAN 3**

No	Subjek	KKM 75		
		Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)		
		Nilai	T	TT
1	Adi Jaka Sampurna	75	T	
2	Ali Ahmad Khodori	75	T	
3	Aurel Livia Chantika Aulia	95	T	
4	Ayundira Septiana	85	T	
5	Bima Pratama	75	T	
6	Denada Oktaviani	80	T	
7	Dino Adi Putra	80	T	
8	Diva Anggraini	85	T	
9	Erbi Barka Yarsaum	70		TT
10	Fahrul Ibnu Muanas	75	T	
11	Federika Aulia Sari	80	T	
12	Mia Refiani	80	T	
13	Muhamad Fatah Aldafa	75	T	
14	Muhamad Sulfan Fajar S	85	T	
15	Nanda Saputra	65		TT
16	Niken Sulistiani	65		TT
17	Nuzam Sairul Anam	80	T	
18	Novia Aulia Saputri	80	T	
19	Pandu Alfian	75	T	
20	Putra Aditya Pratama	75	T	
21	Raditya Wicaksono	75	T	
22	Rafi Firmansyah	80	T	
23	Reza Priananda Irawan	75	T	
24	Reza Setiawan	75	T	
25	Riki Saputra	75	T	
26	Riyan Hidayat	85	T	
27	Riyo Pratama	75	T	
28	Sri Arum Fitriyani	80	T	
29	Taufikurrohman	90	T	
30	Yesika Julia Pratiwi	90	T	
31	Yoga Tri Firansyah	75	T	
32	Zulfa Nasrudin Hamid	75	T	
Jumlah		2.505		
Rata-rata		78.28		
Nilai Maksimal		95		
Nilai Minimal		70		
Presentase Ketuntasan Belajar			84.37%	9.37%

Lampiran 34

**DATA NILAI PRETEST DAN POSTES
SIKLUS I**

No	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	posttest	T	TT
1	Adi Jaka Sampurna	30		TT	50		TT
2	Ali Ahmad Khodori	10		TT	40		TT
3	Aurel Livia Chantika Aulia	80	T		80	T	
4	Ayundira Septiana	75	T		80	T	
5	Bima Pratama	40		TT	45		TT
6	Denada Oktaviani	40		TT	55		TT
7	Dino Adi Putra	40		TT	75	T	
8	Diva Anggraini	75	T		55		TT
9	Erbi Barka Yarsaum	30		TT	75	T	
10	Fahrul Ibnu Muanas	30		TT	65		TT
11	Federika Aulia Sari	25		TT	60		TT
12	Mia Refiani	40		TT	80	T	
13	Muhamad Fatah Aldafa	50		TT	50		TT
14	Muhamad Sulfan Fajar S	55		TT	60		TT
15	Nanda Saputra	-		TT	55		TT
16	Niken Sulistiani	-		TT	20		TT
17	Nuzam Sairul Anam	45		TT	10		TT
18	Novia Aulia Saputri	10		TT	80	T	
19	Pandu Alfian	10		TT	75	T	
20	Putra Aditya Pratama	10		TT	75	T	
21	Raditya Wicaksono	50		TT	45		TT
22	Rafi Firmansyah	50		TT	75	T	
23	Reza Priananda Irawan	45		TT	35		TT
24	Reza Setiawan	35		TT	35		TT
25	Riki Saputra	35		TT	35		TT
25	Riyan Hidayat	30		TT	10		TT
27	Riyo Pratama	25		TT	10		TT
28	Sri Arum Fitriyani	40		TT	75	T	
29	Taufikurrohman	75	T		65		TT
30	Yesika Julia Pratiwi	80	T		85	T	
31	Yoga Tri Firansyah	30		TT	60		TT
32	Zulfa Nasrudin Hamid	25		TT	75	T	
Jumlah		1,215			1,790		
Rata-Rata		37.96			55.93		
Nilai Maksimal		80			80		
Nilai Minimal		10			10		
Presentase Ketuntasan Belajar			15.62%	84.37%		37.5%	62.5%

Keterangan:

Pretes : a) Tuntas KKM : 5
b) Tidak Tuntas : 27
c) Nilai Maksimal : 80
d) Nilai Minimal : 10

Postes : a) Tuntas KKM : 12
b) Tidak Tuntas : 20
c) Nilai Maksimal : 80
d) Nilai Minimal : 10

**DATA NILAI PRETEST DAN POSTES
SIKLUS II**

No	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Adi Jaka Sampurna		T		75	T	
2	Ali Ahmad Khodori	75	T		75	T	
3	Aurel Livia Chantika Aulia	90	T		95	T	
4	Ayundira Septiana	85	T		85	T	
5	Bima Pratama	70		TT	75	T	
6	Denada Oktaviani	80	T		80	T	
7	Dino Adi Putra	60		TT	80	T	
8	Diva Anggraini	85	T		85	T	
9	Erbi Barka Yarsaum	70		TT	70		TT
10	Fahrul Ibnu Muanas	75	T		75	T	
11	Federika Aulia Sari	80	T		80	T	
12	Mia Refiani	80	T		80	T	
13	Muhamad Fatah Aldafa	75	T		75	T	
14	Muhamad Sulfan Fajar S	85	T		85	T	
15	Nanda Saputra	55		TT	65		TT
16	Niken Sulistiani	60		TT	65		TT
17	Nuzam Sairul Anam	80	T		80	T	
18	Novia Aulia Saputri	80	T		80	T	
19	Pandu Alfian	70		TT	75	T	
20	Putra Aditya Pratama	75	T		75	T	
21	Raditya Wicaksono	75	T		75	T	
22	Rafi Firmansyah	80	T		80	T	
23	Reza Priananda Irawan	75	T		75	T	
24	Reza Setiawan	75	T		75	T	
25	Riki Saputra	75	T		75	T	
25	Riyan Hidayat	85	T		85	T	
27	Riyo Pratama	60		TT	75	T	
28	Sri Arum Fitriyani	80	T		80	T	
29	Taufikurrohman	90	T		90	T	
30	Yesika Julia Pratiwi	90	T		90	T	
31	Yoga Tri Firansyah	75	T		75	T	
32	Zulfa Nasrudin Hamid	75	T		75	T	
Jumlah		2,440			2,505		
Rata-Rata		76.25			78,28		
Nilai Maksimal		90			95		
Nilai Minimal		60			65		
Presentase Ketuntasan Belajar			78.12%	21.87%		90,62%	9.37%

Keterangan:

Pretes : a) Tuntas KKM : 25
b) Tidak Tuntas : 7
c) Nilai Maksimal : 90
d) Nilai Minimal : 60

Postes : a) Tuntas KKM : 28
b) Tidak Tuntas : 3
c) Nilai Maksimal : 95
d) Nilai Minimal : 65

Lampiran 36

RUBRIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK

Siklus I pertemuan II

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	-	√	√	√	3	Baik
2	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	-	√	√	-	2	Cukup
6	Denada Oktaviani	√	√	√	-	3	Baik
7	Dino Adi Putra	-	√	√	√	3	Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S. Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	-	√	√	-	2	Cukup
10	Fahrul Ibnu Muanas	-	√	√	-	2	Cukup
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S. Baik
13	Muhamad Fatah A	√	-	√	-	2	Cukup
14	Muhamad Sulfan F.S	√	-	√	-	2	Cukup
15	Nanda Saputra	-	-	-	-	-	-
16	Niken Sulistiani	√	-	-	-	-	-
17	Nuzam Sairul Anam	√	-	√	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	√	-	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	-	2	Cukup
20	Putra Aditya Pratama	-	√	√	-	2	Cukup
21	Raditya Wicaksono	-	√	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	-	√	√	√	3	Baik
23	Reza Priananda I	√	-	√	√	3	Baik
24	Reza Setiawan	√	√	√	√	4	S. Baik
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	-	√	√	√	3	Baik
27	Riyo Pratama	-	√	-	-	1	Kurang
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S. Baik
29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S. Baik

30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S. Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	-	√	-	2	Cukup
32	Zulfa Nasrudin H	√	-	√	-	2	Cukup
Jumlah		18	24	29	18		
Persentase		56.25%	75%	90.625%	56.25%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah Psikomotor siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. Berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- (a) Merangkum hasil penelitian dengan rapi
- (b) Kemampuan menggunakan alat
- (c) Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas
- (d) Kemampuan mengingat Langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru

catatan:

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah keseluruhan siswa x 100

Lampiran 37

RUBRIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK

Siklus II pertemuan II

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1.	Adi Jaka Sampurna	-	√	√	√	3	Baik
2.	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	√	√	√	-	3	Baik
6	Denada Oktaviani	√	√	√	-	3	Baik
7	Dino Adi Putra	-	√	√	√	3	Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S. Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	-	√	√	-	2	Cukup
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	-	3	Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S. Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	-	3	Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	-	3	Baik
15	Nanda Saputra	√	-	-	-	1	Kurang
16	Niken Sulistiani	√	-	-	-	1	Kurang
17	Nuzam Sairul Anam	√	-	√	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	√	-	3	Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	-	2	Cukup
20	Putra Aditya Pratama	-	√	√	√	3	Baik
21	Raditya Wicaksono	-	√	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	√	√	4	S. Baik
23	Reza Priananda I	√	-	√	√	3	Baik
24	Reza Setiawan	√	√	√	√	4	S. Baik
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	-	√	√	√	3	Baik
27	Riyo Pratama	-	√	-	√	2	Cukup
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S. Baik
29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S. Baik
30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S. Baik

31	Yoga Tri Firansyah	√	-	√	-	2	Cukup
32	Zulfa Nasrudin H	√	-	√	-	2	Cukup
Jumlah		23	26	29	21		
Persentase		71.87%	81.25%	90.62%	65.62%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah Psikomotor siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. Berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- (a) Merangkum hasil penelitian dengan rapi
- (b) Kemampuan menggunakan alat
- (c) Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas
- (d) Kemampuan mengingat Langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru

catatan:

Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah keseluruhan siswa x 100

Lampiran 38

RUBRIK PENILAIAN RANAH PSIKOMOTORIK

Siklus II pertemuan III

Nama Sekolah : SD Rajabasa Lama 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/II

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

No	Nama	Jenis aktifitas				Jumlah	Ket.
		1	2	3	4		
1	Adi Jaka Sampurna	-	√	√	√	3	Baik
2	Ali Ahmad Khodori	√	√	√	√	4	S. Baik
3	Aurel Livia C.A	√	√	√	√	4	S. Baik
4	Ayundira Septiana	√	√	√	√	4	S. Baik
5	Bima Pratama	√	√	√	-	3	Baik
6	Denada Oktaviani	√	√	√	-	3	Baik
7	Dino Adi Putra	-	√	√	√	3	Baik
8	Diva Anggraini	√	√	√	√	4	S. Baik
9	Erbi Barka Yarsaum	-	√	√	-	2	Cukup
10	Fahrul Ibnu Muanas	√	√	√	-	3	Baik
11	Federika Aulia Sari	√	√	√	√	4	S. Baik
12	Mia Refiani	√	√	√	√	4	S. Baik
13	Muhamad Fatah A	√	√	√	-	3	Baik
14	Muhamad Sulfan F.S	√	√	√	-	3	Baik
15	Nanda Saputra	√	-	√	-	2	Cukup
16	Niken Sulistiani	√	-	√	-	2	Cukup
17	Nuzam Sairul Anam	√	-	√	√	3	Baik
18	Novia Aulia Saputri	√	√	√	√	4	S. Baik
19	Pandu Alfian	-	√	√	-	2	Cukup
20	Putra Aditya Pratama	√	√	√	√	4	S. Baik
21	Raditya Wicaksono	-	√	√	√	3	Baik
22	Rafi Firmansyah	√	√	√	√	4	S. Baik
23	Reza Priananda I	√	-	√	√	3	Baik
24	Reza Setiawan	√	√	√	√	4	S. Baik
25	Riki Saputra	-	√	√	√	3	Baik
26	Riyan Hidayat	-	√	√	√	3	Baik
27	Riyo Pratama	-	√	√	√	3	Baik
28	Sri Arum Fitriyani	√	√	√	√	4	S. Baik
29	Taufikurrohman	√	√	√	√	4	S. Baik

30	Yesika Julia Pratiwi	√	√	√	√	4	S. Baik
31	Yoga Tri Firansyah	√	-	√	√	3	Baik
32	Zulfa Nasrudin H	√	-	√	√	3	Baik
Jumlah		24	26	32	24		
Persentase		75%	81.25%	100%	75%		

Cara mengisi lembar observasi penilaian ranah afektif siswa dalam metode eksperimen yaitu dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan kriteria 4:sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang. Berikut ini adalah penilaian ranah afektif yang akan diamati.

- (a) Merangkum hasil penelitian dengan rapi
- (b) Kemampuan menggunakan alat
- (c) Kemampuan mengemukakan hasil penelitian di depan kelas
- (d) Kemampuan mengingat Langkah-langkah yang di jelaskan oleh guru

catatan:

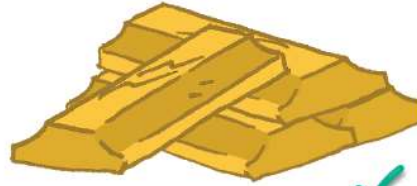
Nilai = jumlah skor yang diperoleh : jumlah keseluruhan siswa x 100

Gambar Materi Siklus I

Zat tunggal



Air ✓



Emas 24 Karat ✓



Gula ✓



Garam ✓

Gambar Materi Siklus II

Zat campuran



air + gula



air + pasir



Campuran Homogen



Campuran Heterogen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3024/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD Rajabasalama 1
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **EFRI ANGGRAINI**
NPM : 1501050105
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
EKSPERIMEN MATERI GAYA GERAK KELAS V SD
RAJABASALAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

untuk melakukan *pra-survey* di SD Rajabasalama 1.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2018

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Arifah, M.Pd.I.

NID 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI RAJABASA LAMA SATU
KEC. LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
REG. 0441

Jl. Taman Nasional Way Kambas Desa Rajabasa Lama Satu Kec. Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur 34198

Nomor : 422/095/ Korwil/SD.0441//2018

29 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra-Survey

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

STAIN Metro

Di -

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkaitan dengan Surat saudara Nomor. B-3024/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tanggal 01 Oktober 2018 Perihal seperti tersebut diatas, pada prinsipnya kami siap membantu dan memfasilitasi kegiatan pra Survey yang dilaksanakan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARA IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKPERIMEN MATERI GAYA GERAK KELAS V SD RAJABASA LAMA I KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019"

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

[Signature]
SP4 NURFAITI, S.Pd

NIP. 196307051983032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1878/In.28/D.1/TL.01/06/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **EFRI ANGGRAINI**
NPM : 1501050105
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN KELAS V SD RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Juni 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

Nomor : B-1879/In.28/D.1/TL.00/06/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD RAJABASA LAMA 1
KECAMATAN LABUHAN RATU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1878/In.28/D.1/TL.01/06/2019,
tanggal 19 Juni 2019 atas nama saudara:

Nama : EFRI ANGGRAINI
NPM : 1501050105
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPA TEMA 9 BENDA-BENDA DISEKITAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN KELAS V SD RAJABASA LAMA 1 KECAMATAN LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

19 Juni 2019
Dekan I,

Dca. Isti Fatonah MA
150670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI RAJABASA LAMA SATU
KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Taman Nasional Way Kambas Desa Rajabasa Lama Satu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34196

NPSN : 10805700

NSS : 101120423512

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Rajabasa Lama Satu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur :

Nama : Drs.LASIDI
Nip : 19620218 198207 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IVB
Jabatan : Kepala SDN Rajabasa Lama Satu
Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Menyampaikan/Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : EFRI ANGGRAINI
NPM : 150105015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan tugas research/survey di SDN Rajabasa Lama Satu. Demikian Surat ini kami buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Rajabasa Lama Satu, 23 Juli 2019

Mengetahui Kepala Sekolah



NIP : 19620218 198207 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No.	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/2019	✓		- paragraf 4 Semua - ke proposal 7 Semua	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Efri Anggraini
 NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 06/05/2019			ace out line	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


H. Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@mctrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 07/2019 05			Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id; email: iaimetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- acc APD. - BAB I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id, email: iainmetro@metroiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- ke KPD - Bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus IAIN Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Efri Anggraini
NPM : 1501050105

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/8019 ✓9			ace maghoni.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47246 website. www.metroains.ac.id E-mail. iainmetro@metroains.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : EFRI ANGERANI

Semester : IX / 2019

NIM : 160100101

Tahun Akademik : 2019/2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Selasa 8/2019 10	Apa sudah y Munawar	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Yudi Yanto, M.Si

NIP. 19760222 200003 1 003

Foto kegiatan penelitian



Siswa sedang mengerjakan postes siklus I



Siswa sedang berdiskusi tentang zat tunggal



Siswa sedang melakukan eksperimen zat campuran



Peneliti sedang memantau jalannya percobaan siswa



Siswa sedang mempresentasikan hasil dari percobaan di depan kelas



Peneliti sedang melihat hasil kerja siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Efri Anggraini, Tempat Tanggal Lahir: Rajabasa Lama 1, 28 Desember 1997. Anak dari Bapak Sukijan dan Ibu Susi Yati, Pendidikan awal peneliti adalah di TK Pertiwi Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur pada Tahun 2002. Peneliti melanjutkan ke jenjang SDN 1 Rajabasa Lama 1 pada tahun 2003- 2009, SMP PGRI 4 Trans Pram II Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur pada tahun 2009-2012, SMAN 1 Labuhan Ratu jurusan IPA Tahun 2012-2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yang ada di Metro yaitu

IAIN Metro, peneliti mengambil jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) dari tahun 2015 sampai sekarang. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro peneliti aktif dalam kegiatan mahasiswa yaitu KSR PMI sebagai sekertaris umum.